

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMPN 1 Kandangan

Sekolah menengah pertama negeri yang menjadi tempat penelitian pertama adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN 1) Kandangan yang beralamat di Jalan Panglima Batur, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan Telp/Fax (0517) 21051, (0517) 21490, email ; spm1kdg@gmail.co atau website : www.smp1kandanganhss.sch.id.

Sekolah ini merupakan tipe sekolah kategori B, dengan nomor statistik sekolah (NSS) 2011505010011, nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 30301759. Kepemilikan tanah di SMPN ini adalah milik Pemerintah daerah Kab. Hulu Sungai Selatan dengan status tanah adalah hak pakai, luas tanah 4267 m² dengan luas tanah yang sudah terbangun 1878 m². Sekolah menengah ini berstatus negeri, mempunyai nilai akreditasi sekolah 91 (A= Amat Baik), dengan presentasi ruang kelas yang sudah berbasis informasi teknologi (IT) sebanyak 73,33 % dari seluruh ruangan yang ada di sekolah juga dilengkapi dengan fasilitas Hot Spot. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 juga memiliki prosentasi guru S2 sebanyak 7,1 % dari seluruh tenaga pendidik. Namun, SMPN 1 Kandangan ini belum merealisasikan *sister school* dan sertifikat ISO 9001.

Visi SMPN 1 Kandangan adalah Unggul dalam Prestasi dan Berkarakter menuju Sekolah Bertaraf Internasional. Dengan misi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan sekolah inovatif, kreatif, dinamis, berprestasi, terampil dan berwawasan kebangsaan
2. Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar sesuai perkembangan global
3. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir dan berwawasan kedepan serta bertaraf internasional
4. Mewujudkan pembiayaan pendidikan memadai, wajar dan adil sesuai tuntutan pendidikan yang bertaraf internasional
5. Mewujudkan pendidikan dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh serta memiliki kompetensi sesuai kreteria
6. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh dan manajemen yang akuntable
7. Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif berwawasan juara
8. Mewujudkan sekolah Wiyata Mandala yang menikmati suasana belajar siswanya dalam pencapaian prestasi
9. Mewujudkan kemampuan berkompetisi bidang olimpiade sains dan bahasa Inggris
10. Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif dan mampu bersaing

11. Mewujudkan kemampuan KIR yang cerdas dan kompetitif serta berdaya saing
12. Mewujudkan nilai – nilai agama bagi kenikmatan peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan budaya global yang mengutamakan budaya lokal
13. Mewujudkan kepemimpinan yang menjadi suri tauladan dan mampu berkompetisi

Mengenai pendanaannya SMPN 1 Kandangan mendapat kontribusi dana dari berbagai sumber, diantaranya dari pemerintah dan masyarakat. Dari tahun-ketahun jumlah dana yang diperoleh bervariasi, pada tahun pelajaran 2008/2009 jumlah dana yang masuk Rp. 630.000.000,- (Enam Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah), pada tahun pelajaran 2009/2010 jumlah dana yang masuk Rp. 750.000.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah), pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah dana yang masuk Rp. 714.000.000,- (Tujuh Ratus Empat Belas Juta Rupiah), pada tahun pelajaran 2011/2012 dana yang masuk Rp. 481.000.000,- (Empat Ratus Delapan Puluh Satu Juta Rupiah), sedangkan pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak Rp. 262.000.000,- (Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Rupiah) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Kontribusi Pendanaan dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah*

Th. Pelajaran	Pusat	Propinsi	Kab/Kota	Masyarakat	Jumlah
	Dalam Juta	Dalam Juta	Dalam Juta	Dalam Juta	Dalam Juta
2008/2009	300	200	100	32	632
2009/2010	300	250	120	80	750
2010/2011	300	250	60	104	714
2011/2012	200	60	60	161	481
2012/2013	125	0	40	97	262

*Sumber : Tata Usaha SMP 1 Kandangan

Adapun peserta didik yang hendak masuk di sekolah ini dalam delapan tahun pelajaran berjalan rata-rata selalu lebih banyak dari pada yang diterima. Ini menunjukkan bahwa SMPN 1 Kandangan ini memang menjadi salah satu sekolah yang menjadi favorit bagi orang tua siswa. Bahkan pada tahun pelajaran 2010/2011, jumlah pendaftar sebanyak 249 anak dan tahun pelajaran 2013/2014 dengan pendaftar terbanyak 378 anak, sedangkan untuk kapasitas siswa baru hanya berkisar 111 sampai dengan 153 siswa saja. Lebih rincinya mengenai data peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Data Peserta Didik Baru pada Tahun Terakhir yang Dinyatakan Diterima di Sekolah*

Tahun	Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru	Jumlah Peserta Didik Baru yang diterima
2008/2009	175	123
2009/2010	133	125
2010/2011	249	153
2011/2012	157	111
2012/2013	139	113
2013/2014	378	133
2014/2015	181	144
2015/2016	163	125

*Sumber : Tata Usaha SMP 1 Kandangan

Mengenai data siswa SMPN 1 Kandangan untuk tahun pelajaran 2015/2016 jumlah keseluruhan sebanyak 395 siswa didik (siswa sebanyak 164 orang dan siswi 231 orang) terbagi dalam 18 rombongan belajar, jumlah ini merupakan jumlah terbesar dalam 6 (enam) tahun kebelakang yakni sejak tahun pelajaran 2009/2010. Untuk lebih terperinci datanya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Data Siswa SMPN 1 Kandangan*

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)		
		Jml Siswa		Jumla h Rombel	Jml Siswa		Jumla h Rombel	Jml Siswa		Jumla h Rombel	Siswa		Rombe l
		L	P		L	P		L	P		L	P	
2009/2010	133	65	60	5	52	69	4	51	89	5	168	218	14
2010/2011	249	60	93	6	64	59	5	51	72	4	175	224	15
2011/2012	157	48	63	4	59	94	5	61	61	5	168	218	14
2012/2013	139	48	65	4	44	61	4	58	94	6	150	220	14
2013/2014	178	58	75	5	48	66	5	46	61	5	152	202	15
2014/2015	181	54	91	6	56	72	6	46	65	5	156	228	17
2015/2016	163	56	69	5	54	88	7	54	74	6	164	231	18

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Sebagai kepala sekolah yang memimpin sekolah ini yakni Ibu Rosalina, S.Pd dan sebagai wakil kepala sekolah Bapak H. Muhamad Riandi, S.Pd. beliau berdua mempunyai usia yang sama yakni 51 tahun dengan lama pengalaman mengajar yang sama pula yakni 28 tahun masa kerja.

Mengenai kualifikasi pendidikan tenaga guru baik guru tetap berstatus PNS dan guru tidak tetap atau guru bantu semuanya berjumlah 32 orang guru dengan perincian 2 orang lulusan S2 (Strata 2), 26 orang lulusan S1 (Strata 1), 2 orang lulus DIII (Diploma III), 1 orang lulusan DII (Diploma II) dan 1 orang lulusan DI (Diploma I). Lebih rinci datanya dapat dilihat ditabel 4.4.

Tabel 4.4 Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin Pengajar*

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S2	-	1	1	-	2
2.	S1	3	20	1	2	26
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarjana muda	1	-	1	-	2
5.	D2	1	-	-	-	1
6.	D1	-	1	-	-	1
Jumlah		5	22	3	2	32

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Di SMPN 1 Kandangan guru yang mengajar mempunyai latar belakang pendidikan (keahlian) yang sesuai dengan tugas mengajarnya. Guru IPA sejumlah 5 orang merupakan lulusan sarjana Pendidikan Biologi/Fisika, Guru Matematika sejumlah 4 orang merupakan lulusan Pendidikan guru Matematik, Guru bahasa Indonesia sejumlah 5 orang lulus S1, Guru Bahasa Inggris 3 orang lulus S1, guru Pendidikan Agama Islam dua orang lulus Strata Dua (S2), guru IPS 4 orang lulus S1, guru penjasorkes lulus D2 seorang dan seorang lulus S1, guru seni budaya lulus D3 seorang dan seorang lulus S1, guru PKn satu orang lulus S1, guru TIK/ keterampilan lulus D2 satu orang dan satu orang lulus D3, guru Bimbingan Konseling satu orang lulus S1 dan

tenaga lainnya satu orang lulus D2, untuk lebih rinci datanya dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian)*

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	-	5	-					
2.	Matematika	-	-	4	-					
3.	Bahasa Indonesia	-	-	5	-					
4.	Bahasa Inggris	-	-	3	-					
5.	Pendidikan Agama	-	-	-	2					
6.	IPS	-	-	4	-					
7.	Penjasorkes	1	-	1	-					
8.	Seni Budaya	-	1	1	-					
9.	PKn	-	-	1	-					
10.	TIK/Keterampilan	1	1	-	-					
11.	BK	-	-	1	-					
12.	Lainnya:	1	-	-	-					
	Jumlah	3	2	25	2					

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Adapun pengembangan kompetensi atau pengembangan profesionalisme yang pernah guru-guru di SMPN 1 Kandangan ikuti adalah penataran KTSP, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, penataran karya tulis, sertifikasi profesi/kompetensi. Untuk rinci datanya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru*

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KTSP	5	5	10
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	-	1	1
4.	Penataran PTK	3	7	10
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	-	2	2
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	8	16	24
7.	Penataran PTBK	-	-	-
8.	Penataran lainnya:	-	-	-

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Guru-guru sebagai tenaga pendidikan di SMPN 1 Kandangan juga ikut dalam berbagai jenis lomba baik tingkat Kabupaten dan Provinsi, jenis lomba yang diikuti diantaranya lomba PTK juara 1 tk, provinsi, lomba karya tulis inovasi pembelajaran juara 1 tk. provinsi, lomba guru berprestasi juara 2 tk.provinsi dan juara 1 tk.kabupaten Hulu Sungai Selatan, lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Prestasi Guru SMPN 1 Kandangan*

No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	1
		Kab/Kota	-
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	-
		Provinsi	1
		Kab/Kota	-
3.	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	-
		Provinsi	2
		Kab/Kota	1
4.	Lomba lainnya:	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-
4.		Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Untuk tenaga kependidikan dan tenaga pendukung di SMPN 1 Kandangan berjumlah 10 orang dengan tenaga tata usaha empat orang, tenaga perpustakaan dua orang, tenaga teknisi Laboratorium komputer satu orang, penjaga sekolah seorang, tenaga kebersihan seorang serta keamanan satu orang. Lebih rinci tentang kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Tenaga Kependidikan Tenaga Pendukung*

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honoror		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	3	-	-	-	1	2	1	-	1	4
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	2	-	-	1	1	-	2
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
5.	Laboran lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9.	Tenaga Kebersihan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
10.	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	5	-	-	2	2	2	2	5	1	10

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Ruang belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kandangan berjumlah 18 ruang dengan ukuran 7x 9 m² yang semuanya dengan kondisi baik sebagaimana terlihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Data Ruang Belajar (Kelas)*

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	18	-	-	18	18 ruang,	18
Rsk ringan						
Rsk sedang						
Rsk Berat						
Rsk Total						

Keterangan kondisi

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Sarana lain di SMPN 1 Kandangan yakni memiliki ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang multimedia, ruang kesenian, ruang aula atau serbaguna, laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium komputer, kesemuanya dalam kondisi baik. Lebih rinci dengan ukuran panjang lebarnya dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Data Ruang Belajar Lainnya*

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	15 x 7	Baik	6. Lab. Bahasa	1	15 x 8	Baik
2. Lab. IPA	1	11 x 9	Baik	7. Lab. Komputer	1	15 x 8	Baik
3. Keterampilan	1	172,80	Baik	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	1	12 x 8	Baik	9. Serbaguna/aula	1	21 x 9	Baik
5. Kesenian	1	4 x 3	Baik	10.			

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Ruang kantor di SMPN 1 Kandangan terbagi menjadi ruang Kepala Sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha serta dua buah ruang guru. Kesemuanya dalam kondisi baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11. Data Ruang Kantor*

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	7 x 3	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	4 x 3	Baik
3. Guru	2	18 x 14	Baik
4. Tata Usaha	1	7 x 6	Baik
5. Tamu	-	-	-
Lainnya:			

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Selain ruang kelas dan ruang kantor, terdapat pula ruang penunjang yang terdiri dari WC guru 2 buah, WC siswa 3 buah, ruang Bimbingan Konseling, ruang UKS, ruang ibadah, ruang ganti, ruang koperasi, kantin, rumah pompa air 2 buah, bangsal kendaraan 4 buah, rumah penjaga sebuah dan sebuah pos jaga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12. Data Ruang Penunjang*

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	-	-	-	10. Ibadah	1	7 x 7	Baik
2. Dapur	-	-	-	11. Ganti	1	7 x 5	Baik
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	4 x 4	Baik
4. KM/WC Guru	2	8 x 3,5	Baik	13. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	3	14 x 9	Baik	14. Kantin	1	7 x 3	Baik
6. BK	1	7 x 3	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air	2	4 x 4	Baik
7. UKS	1	7 x 3	Baik	16. Bangsal	4	35 x 4	Baik

				Kendaraan			
8. PMR/Pramuka	-	-	-	17. Rumah Penjaga	1	7 x 3	Baik
9. OSIS	-	-	-	18. Pos Jaga	1	2 x 1,5	Baik

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Selain ruangan terdapat pula sarana berupa lapangan olah raga berukuran 21 x 9 m² untuk basket ball, bulu tangkis, tenis meja dan lapangan upacara 21 x 9 m² , sebagaimana terlihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13. Lapangan Olahraga dan Upacara*

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Basket Ball	1	21 x 9	Baik	
b. Bulu Tangkis	1		Baik	
c. Tenis Meja	1		Baik	
d.				
2. Lapangan Upacara	1	21 x 9		

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Perabot (*furniture*) utama untuk ruang kelas/belajar dengan rincian jumlah ruang kelas 17 buah, jumlah meja siswa dengan kondisi baik 298 buah, jumlah kursi siswa 354 dengan kesemuanya dalam kondisi baik, lemari buah dan rak buku 10 buah dalam kondisi baik dan 5 buah dalam kondisi rusak ringan, dan jumlah papan tulis 15 buah dengan kondisi baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.14.

8.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Perabot ruang kantor berupa meja kursi lemari dan rak kesemuanya dengan kondisi baik, dengan spesifikasi 1 meja 3 kursi 2 lemari dan 1 rak untuk ruang kepala sekolah, 3 meja 3 kursi 3 lemari dan 1 rak untuk ruang wakil kepala sekolah, 25 meja 25 kursi 25 lemari dan 3 rak untuk ruang guru, 7 meja 7 kursi 6 lemari untuk ruang tata usaha serta untuk ruang tamu dengan satu meja dan seperangkat kursi. Mengenai perabot ruang kantor ini dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16. Perabot Ruang Kantor*

No.	Ruang	Perabot																			
		Meja					Kursi					Almari + rak buku/alat					Lainnya				
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat				
1.	Kepala Sekolah	1	1	-	-	3	3	-	-	2	2	-	-	1	1	-	-				
2.	Wk Kepala Sekolah	3	3	-	-	3	3	-	-	3	3	-	-	1	1	-	-				
3.	Guru	25	25	-	-	25	25	-	-	25	25	-	-	3	3	-	-				
4.	Tata Usaha	7	7	-	-	7	7	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-				
5.	Tamu	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
6.	Lainnya:																				

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Selain perabot ruang kantor, di SMPN 1 Kadangan terdapat pula sarana berupa perabot ruang penunjang. Adapun yang dimaksud ruang penunjang yakni ruang bimbingan konseling (BK) 2 meja 8 kursi 3 lemari/rak lainnya 3 buah, ruang UKS 1 meja 1 kursi, ruang ibadah 2 lemari, ruang koperasi 4 meja 10 kursi 3 lemari/rak, pos jaga 1 meja 1 kursi. Rincian perabot penunjang ini dapat dilihat dengan jelas beserta kondisi (baik, rusak ringan atau rusak berat) sebagaimana tergambar pada tabel 4.17.

Tabel 4.17. Perabot Ruang Penunjang*

No.	Ruang	Perabot																
		Meja				Kursi					Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan Rsk.	Berat	
1.	BK	2	2	-	-	8	6	2	-	3	3	-	-	3	3	-	-	
2.	UKS	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	
3.	PMR/Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	OSIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	
7.	Koperasi	4	4	-	-	10	10	-	-	3	3	-	-	1	1	-	-	
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Pos jaga	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12.	Lainnya:																	

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Adapun koleksi buku yang dimiliki perputakaan SMPN 1 Kandangan dengan jenis buku pelajaran (semua mata pelajaran) berjumlah 2.078 buku (kondisi rusak 750 buku dan kondisi baik 1.328), buku bacaan seperti novel, buku (ilmu pengetahuan dan teknologi) IT sebanyak 1.974 (kondisi rusak 226 dan baik 1.748 buku), buku referensi (kamus, ensiklopedia) dengan kondisi baik 191 buah buku. Dan surat kabar sejumlah satu harian surat kabar. Sehingga total jumlah buku adalah 4.244 dengan kondisi rusak 976 buku dan kondisi baik 3.268 buku sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18. Koleksi Buku Perpustakaan*

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	2.078	750	1.328
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	1.974	226	1.748
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	191	-	191
5.	Jurnal	-	-	-
6.	Majalah	-	-	-
7.	Surat kabar	1	-	1
8.	Lainnya:			
	Total	4.244	976	3.268

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Fasilitas penunjang lainnya untuk ruang perpustakaan di SMPN 1 Kandangan yakni komputer 5 unit, ruang baca, televisi 21'' 1 unit, DVD player 1 unit, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19. Fasilitas Penunjang Perpustakaan*

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	5
2.	Ruang baca	1
4.	TV	1 / 21''
5.	LCD	-
6.	VCD/DVD player	1
7.	Lainnya:	

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Keadaan alat atau bahan di laboratorium, diruang keterampilan dan ruang keterampilan rata-rata berkualitas cukup, hanya ruang keterampilan yang berkualitas kurang, dan ruang multimedia dengan kualiat baik, sedang dari segi kondisi yakni ruang lab. Bahasa, komputer dan ruang keterampilan dalam kondisi rusak ringan dan lab bahasa, ruang kesenian dan ruang multimedia dalam kondisi baik, sebagaimana dapat dilihat di tabel 4.20.

Tabel 4.20. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/
Ruang Multimedia*

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb.	50%-75% dr keb.	75%-100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik
1.	Lab. IPA	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-
2.	Lab. Bahasa	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-	✓
3.	Lab. komputer	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-
4.	Ketrampilan	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓	-
5.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kesenian	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-	✓
7.	Multimedia	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Adapun prestasi siswa dalam bidang akademik (nilai ujian nasional) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Inggris pada tahun pelajaran 2008/2009 mempunyai rata-rata nilai 8,15. Pada tahun pelajaran 2009/2010 dengan rata-rata nilai 8,31. Pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan rata-rata nilai 8,48.

Ditahun pelajaran 2011/2012 mengalami penurunan rata-rata nilai yakni 8,05 di tambah lagi tahun pelajaran berikutnya yakni 2012/2013 juga mengalami penurunan rata-rata nilai 7,14. Untuk lebih detailnya nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel 4.21.

Tabel 4.21. Prestasi sekolah/siswa Prestasi Akademik: NUN*

No	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN					
		Bhs Indonesia	IPA	Matematika	Bahasa Inggris	Jumlah	Rata-rata tiga mapel
1.	2008/2009	7,41	8,62	9,27	7,30	32,60	8,15
2.	2009/2010	8,01	8,17	8,61	8,43	33,22	8,31
3.	2010/2011	7,58	8,59	8,89	8,86	33,92	8,48
4.	2011/2012	8,14	7,76	8,71	7,60	32,21	8,05
5.	2012/2013	7,90	7,05	6,76	6,86	28,57	7,14

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Mengenai peringkat prestasi akademik yang tertinggi dapat tahun pelajaran 2008/2009 serta pada tahun pelajaran 2011/2012 yaitu peringkat 1 kecamatan/rayon dan peringkat 1 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sebagaimana dapat terlihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.22. Prestasi Akademik: Peringkat rerata NUN *

No	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta
1.	2008/2009	1	-	-	1	-	-	-	-	-
2.	2009/2010									
3.	2010/2011	1	-	-	1	-	-	-	-	-
4.	2011/2012									
5.	2012/2013									

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Untuk prestasi akademik nilai ujian sekolah (US) di SMPN 1 Kandangan rata-rata untuk semua mata pelajaran pada tahun pelajaran 2008/2009 adalah 81,7, tahun pelajaran 2009/2010 adalah 83,1, tahun pelajaran 2010/2011 yakni 8,57, tahun pelajaran 2011/2012 yakni 8,16 dan tahun 2012/2013 adalah 85,2 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4.23. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)*

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai US				
		Tahun 2008/2009	Tahun 2009/2010	Tahun 2010/2011	Tahun 2011/2012	Tahun 2012/2013
1	Agama	79	83	8,68	8,01	79,69
2	PKn	82	85	8,84	7,97	83,51
3	IPA	86,2	86	8,57	8,45	80,26
4	IPS	79	81	8,91	8,15	82,88
5	KTK	0	0	0	0	0
6	Penjaskes	82	82	8,25	8,17	88,71
7	Keterampilan	0	0	0	0	0
8	Budaya Banjar / Seni Budaya	0	0	0	8,11	88,40
9	BTA	82	82	8,27	8,20	88,08
10	TIK (Komputer)	82	83	8,49	8,25	90,22
11	Rata-rata semua pelajaran	81,7	83,1	8,57	8,16	85,2

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Dari tahun pelajaran 2008 sampai dengan 2013 jumlah angka kelulusan di SMPN 1 Kandangan mencapai 100%, peserta didik yang melanjutkan kejenjang lebih tinggi (Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Kejuruan maupun Madrasah Aliyah) mencapai 100% pula, sebagaimana dapat dilihat di tabel 4.24.

Tabel 4.24. Angka Kelulusan dan Melanjutkan*

No	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1.	2008/2009	128	128	100	100	0
2.	2009/2010	136	136	100	100	0
3.	2010/2011	123	123	100	100	0
4.	2011/2012	124	124	100	100	0
5.	2012/2013	156	156	100	100	0

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Prestasi peserta didik maupun pendidik pada sekolah ini cukup banyak berkiprah terutama pada tingkat kabupaten Hulu Sungai Selatan, pada tahun ajaran 2008/2009 mendapat juara II lomba Sains MM, Juara I siswa teladan putra, juara I guru teladan, juara II siswa teladan putra, juara I pidato bahasa Inggris putri, juara II pidato bahasa Inggris putri, dan juara I lomba LAKAS, untuk perolehan kejuaraan ini dapat dicermati pada tabel 4.25.

Tabel 4.25. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik Lomba-lomba*

No	Nama Lomba	Tahun 2008/2009			Tahun 2009/2010				
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal
1.	Olimpiade Sains MM	II	✓						
2.	Olimpiade Sains Fisika								
3.	Siswa Teladan putra	I	✓						
4.	Guru Teladan	I	✓						
5.	Siswa teladan putra	II	✓						
6.	Pidato Bhs Inggris Putri	I	✓						
7.	Pidato Bhs Inggris putra	III	✓						
8.	LAKAS	I	✓						

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Selain prestasi siswa didik pada bidang akademik, pada bidang non akademik pun terdapat prestasi-prestasi dimana lomba-lomba yang diikuti tidak hanya pada tingkat kabupaten Hulu Sungai Selatan namun sampai kepada tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, pada tahun pelajaran 2008/2009 siswa SMPN 1 Kandangan menjuarai vokal group dan festival seni tari tingkat provinsi Kalimantan Selatan. Untuk tingkat kabupaten Hulu Sungai Selatan juara 1 masing-masing untuk lomba sepakbola, karate dan siswa berprestasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik*

No.	Nama Lomba	Tahun 2008/2009			Tahun 2009/2010				
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal
1.	Lomba seni lukis								
2.	Lagu daerah								
3.	Kaligrafi								
4.	Festv. Musik religius								
5.	Tenis meja								
6.	Siswa berprestasi	I	✓						
7.	Sepak bola	I	✓						
8.	Vokal group	I		✓					
9.	Lomba karate	I	✓						
10.	Festival seni tari	I		✓					

*Sumber : Tata Usaha SMP 1 Kandangan

Adapun terkait dengan prosentasi siswa yang bermasalah sampai menyebabkan *drop out* dan yang terancam *drop out* dalam lima tahun pelajaran dari tahun 2008 sampai 2013 yakni 0 %. Digambarkan pada tabel 4.27 dan tabel 4.28.

Tabel 4.27. Jumlah dan Prosentase Siswa *Drop-Out**

No	Kelas	Jumlah dan prosentase siswa <i>drop-out</i>				
		2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013
1	VII	-	-	-	-	-
2	VIII	-	-	-	-	-
3	IX	-	-	-	-	-
	Total (%)	-	-	-	-	-

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Tabel 4.28. Jumlah dan Prosentase Siswa yang Terancam *Drop-Out**

No	Kelas	Jumlah dan prosentase siswa terancam <i>drop-out</i>			
		2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013
1	VII	-	-	-	-
2	VIII	-	-	-	-
3	IX	-	-	-	-
	Total (%)	-	-	-	-

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Dalam empat tahun terakhir (dari tahun 2009 sampai 2013) pendanaan di SMPN 1 Kandangan bersumber kepada dana rutin, APBD Kabupaten, APBD Provinsi, dana BOS, Komite Sekolah/Orang tua siswa (jumlah keseluruhan iuran bulanan dan sumbangan pendidikan bagi siswa baru), dan School Grant. Jumlah total dana tahun pelajaran 2009/2010 yakni Rp. 2.381.131.000, tahun pelajaran 2010/2011 yakni Rp. 2.333.014.500, pada tahun pelajaran 2011/2012 adalah Rp. 2.209.985.210, dan tahun pelajaran 2012/2013 adalah Rp. 1.960.132.463, sebagaimana rinciannya dapat dilihat di tabel 4.29.

Tabel 4.29. Sumber Dana 4 (Empat) Tahun Terakhir*

No	Sumber Dana	Tahun 2009/2010	Tahun 2010/2011	Tahun 2011/2012	Tahun 2012/2013
1.	Rutin	1.404.556.000	1.393.784.500	1.504.390.460	1.423.442.963
2.	APBD Kab/Kota	120.000.000	60.000.000	60.000.000	40.000.000
3.	APBD Propinsi	250.000.000	250.000.000	60.000.000	0
4.	BOS	226.575.000	225.150.000	224.580.000	274.060.000
5.	Komite Sekolah/Orang tua siswa (jumlah keseluruhan iuran bulanan dan sumbangan pendidikan bagi siswa baru)	80.000.000	104.080.000	161.014.750	97.629.500
6.	School Grant	300.000.000	300.000.000	200.000.000	125.000.000
7.	Grant Pendidikan Kecakapan Hidup				
8.	Subsidi Imbal Swadaya				
	Lain-lain:				
	Jumlah	2.381.131.000	2.333.014.500	2.209.985.210	1.960.132.463

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Mengenai latar belakang pekerjaan orang tua siswa di SMPN 1 Kandangan sebagian besar dengan prosentase 43,11 % adalah pegawai negeri sipil (PNS), pekerja swasta 21,80 %, pekerja wiraswasta 14,54 %, anggota

TNI/POLRI 9,27 %, Pedagang 6,52 %, Petani 2,76 % dan lain-lainnya 2,01 %, semuanya terlihat pada tabel 4.30.

Tabel 4.30. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Siswa
Pekerjaan Orang tua/Wali Siswa*

No.	Pekerjaan	Prosentase
1.	PNS	43,11
2.	TNI/POLRI	9,27
3.	Petani	2,76
4.	Swasta	21,80
5.	Wiraswasta	14,54
6.	Pedagang	6,52
7.	Lain-lain	2,01
...

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Adapun mengenai latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa memiliki prosentasi penghasilan yang beragam pula yakni prosentase terbanyak 65,91 % yakni lebih dari Rp. 2.000.000,-, berpenghasilan antara Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.000.000 sebanyak 14,29 %, berpenghasilan antara Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.000.000 sebanyak 13,28 %, berpenghasilan Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 1.500.000 sebanyak 5,51 %, dan penghasilan orang tua kurang dari Rp. 500.000 dengan prosentase terkecil yakni 1,00% sebagaimana dapat terlihat pada tabel 4.31.

Selain itu prosentase tingkat kesejahteraan orang tua siswa di SMPN 1 Kandangan dengan tingkat sejahtera II sebanyak 79,19 %, pra sejahtera 15,29 % dan sejahtera I sebanyak 5,51 % seperti terlihat pada tabel 4.32.

Tabel 4.31. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang tua Siswa
Penghasilan Orang tua/Wali (Gabungan Kedua Orang tua)Siswa*

No.	Penghasilan	Prosentase
1.	Kurang dari Rp.500.000,-	1,00
2.	Antara Rp.500.000,- s.d. Rp.1.000.000,-	14,29
3.	Antara Rp.1.000.000,- s.d. Rp.1.500.000,-	5,51
4.	Antara Rp.1.500.000,- s.d. Rp.2.000.000,-	13,28
5.	Lebih dari Rp.2.000.000,-	65,91

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

Tabel 4.32. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang tua Siswa
Tingkat Kesejahteraan Orang tua/Wali Siswa*

No.	Tingkat kesejahteraan	Prosentase
1.	Pra sejahtera	15,29
2.	Sejahtera I	5,51
3.	Sejahtera II	79,19
4.	Purna sejahtera	-

*Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Kandangan

B. Profil SMPN 2 Angkinang

Sekolah yang menjadi tempat penelitian kedua adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Angkinang. SMP Negeri 2 Angkinang ini berdiri sejak tahun 1961. Sejak berdirinya masih Filial dari SMP Negeri 2 Kandangan, kemudian berdiri sendiri pada tahun 1970 dengan nama SMP Negeri Bamban, selanjutnya berganti nama SLTP Negeri 2 Angkinang pada tahun 1996 kemudian kembali menjadi SMP Negeri 2 Angkinang pada tahun 2001 sampai sekarang.

Sejak Berdiri telah diprakarsai oleh Tokoh-tokoh masyarakat Bamban Tengah dan Bamban Selatan dan Bamban Utara pada waktu itu dengan pengadaan tanah masyarakat menjadi hibah kepada sekolah dan pemerintah.

Waktu masih filial SMPN 2 Kandangan tahun 1961-1970 dipimpin Bapak Furlansyah (sekarang Pejabat pada Kanwil Depdiknas Prop.Kalsel) kemudian sejak tahun 1972-1986 dipimpin Bapak Dardi (Alm), pada tahun 1986-2003 dipimpin oleh Bapak Mulyadi , Tahun 2004-2010 dipimpin Ibu Dra. Hj. Nurjani , Tahun 2010-2012 oleh Bapak H. Amrani, S.Pd.Kn. M.Pd, Tahun 2012-2014 oleh Bapak.Taufik Rakhman, S.Ag, pada tahun 2014 sampai sekarang dipimpin Bapak. Drs. H. Alpiannor.

Sewaktu berdiri menjadi SMP Bamban berlokasi di Jalan Darat Mandung dekat Mesjid Fastabiqul Khairat Bamban yang waktu itu alih fungsi dari Pasar Sanayan menjadi sekolah SMP Bamban . Kemudian pada tahun 1983 oleh Tokoh masyarakat Desa Bamban Selatan dan Panitia Pasar

Sanayan menghibahkan tanah Pasar Sanayan kembali untuk dibangun sekolah karena tanahnya yang lebih luas kepada sekolah sebagai ganti sekolah lama di Jalan A.Yani Km.10,5 RT/RW. 001/001 Desa Bamban Selatan kode pos 71291, Kecamatan Angkinang, Kab. Hulu Sungai Selatan, Lintang/Bujur : 2.7334000/115.2908000 sampai sekarang ini.

SMPN 2 Angkinang berstatus sekolah negeri, dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 30301791 dan nomor statistik sekolah (NSS) 201150503006. Nomor Surat Keputusan Pendirian Sekolah 146/D/VIII/1971 dengan tanggal Surat Keputusan Pendirian 09-01-1971, berstatus kepemilikan oleh Pemerintah Daerah Kab. Hulu Sungai Selatan, dengan Surat Izin Operasional nomor 93/I.15.e/D/71 tertanggal Surat Keputusan Izin Operasional 14-01-1971, memiliki Surat Akreditasi nomor 80/BAN/2014 tertanggal 08-06-2014, sekolah ini memiliki luas tanah 8804 m² dengan pengecualian 2000 m² luas tanah bukan milik sekolah. Sekolah ini memiliki website dengan alamat smpnangkinang2.blogspot.com dan email beralamat smpn2angkinang@ymail.com.

Visi SMPN 2 Angkinang adalah bermutu, berprestasi, beriman, bertaqwa dan cinta lingkungan. Dengan indikator visi sebagai berikut :

1. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Terwujudnya sekolah yang berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik.
3. Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan taat menjalankan ibadah
4. Terwujudnya sekolah yang cinta lingkungan.

Sedangkan misi SMPN 2 Angkinang yakni :

1. Melaksanakan pendidikan yang menghasilkan peserta didik yang cerdas dan terampil
2. Melaksanakan pengembangan prestasi dibidang akademik dan nonakademik
3. Melaksanakan pengembangan dibidang keagamaan
4. Menjadikan lingkungan sekolah bersih, elok, rapi, indah dan hijau (BERSIH)

Adapun sarana yang terdapat di sekolah ini yakni ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang usaha kesehatan sekolah (UKS), ruang konseling, ruang OSIS, Mushallan, ruang kelas sebanyak 14 buah dengan kelas 7a sampai dengan kelas 7d, kelas 8a sampai dengan 8e dan kelas 9a sampai dengan 9e. Semua sarana baik berupa meja, kursi, papan tulis, lemari dan sebagainya berstatus laik dengan pengecualian ada beberapa jenis sarana yang tidak laik diantaranya adalah satu komputer, sebuah printer, delapan rak hasil karya peserta didik, rak majalah, rak surat kabar yang berada dipergustakaan, 26 meja dan kursi siswa serta lemari pada ruang kelas 9b, 24 kursi siswa dan sebuah lemari pada kelas 9d, empat mesin ketik di ruang Tata Usaha, tempat tidur dan lemari UKS pada ruang UKS, sebagaimana rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.33. (terlampir).

Adapun jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2016/2017 di SMPN 2 Angkinang dengan total 321 peserta didik yang terdiri dari laki-laki sebanyak 145 siswa dan perempuan 176 orang (lihat tabel 4.34). Jumlah total

siswa siswi tersebut dapat dibagi dalam 3 kategori usia yakni rentan usia 6 s/d 12 tahun sebanyak 48 siswa, rentan usia 13 s/d 15 tahun sebanyak 252 siswa dan rentan usia 16 – 20 tahun sebanyak 21 siswa (lihat tabel 4.35). Mengenai agama yang dianut siswa siswi di SMPN 2 Angkinang 100% adalah agama Islam (lihat tabel 4.36).

Tabel 4.34. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2016/2017*

No.	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	145	176	321

*Sumber Tata Usaha SMPN 2 Angkinang

Tabel 4.35. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia Tahun Pelajaran 2016/2017*

No.	Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	< 6 tahun	0	0	0
2.	6 – 12 tahun	18	30	48
3.	13 – 15 tahun	109	143	252
4.	16 – 20 tahun	18	3	21
5.	> 20 tahun	0	0	0
	Total	145	176	321

*Sumber Tata Usaha SMPN 2 Angkinang

Tabel 4.36. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama Tahun Pelajaran 2016/2017

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	145	176	321
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	145	176	321

*Sumber Tata Usaha SMPN 2 Angkinang

Perpustakaan siswa di SMPN 2 Angkinang merupakan salah satu fasilitas penunjang yang sangat penting dalam proses pendidikan. Perpustakaan SMPN 2 Angkinang pernah menjadi juara 1 tingkat Kabupaten dalam 2 periode tahun pelajaran 2007 sampai dengan tahun pelajaran 2009 dengan kurang lebih 511 judul buku dan koleksi buku sebanyak 2.354 eksampler. Buku-buku diperpustakaan ini terdiri dari buku siswa (semua mata pelajaran) berjumlah 1.533 eksampler. Buku bacaan (novel, buku ilmu pengetahuan, teknologi) berjumlah 399 eksampler. Buku referensi (kamus, atlas, ensiklopedia) 50 eksampler. Majalah 8 eksampler dan koran, buku bacaan guru 103 eksampler dan buku yang belum diklasifikasi 260 eksampler (lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.37).

Tabel 4.37. Koleksi Buku Perpustakaan SMPN 2 Angkinang

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	1533	-	1533
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	399	89	301
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	50	1	49
5.	Jurnal	-	-	-
6.	Majalah	8	-	8
7.	Surat kabar	1	-	1
8.	Buku bacaan Guru	103	-	103
9.	Buku yang belum di klasifikasi	260		260
	Total	2354	90	2264

*Sumber Tata Usaha SMPN 2 Angkinang

Mengenai prestasi akademik dan non akademik yang telah diraih oleh siswa siswi SMPN 2 Angkinang diantaranya yang lebih dominan adalah prestasi dibidang non akademik yakni olahraga sepak takraw juara 1 tingkat kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk putra maupun putri, juara II PERSAMI Pramuka tingkat SMPN se Kabupaten, juara II lomba ceramah putri tk. SMPN, serta juara I tausyiah putri di lomba yang diadakan diPondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri, lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.38.

Tabel 4.38. Prestasi Siswa *

No.	Bidang	Prestasi
1.	Takraw Putra	Juara 1 Kabupaten
2.	Takraw Putri	Juara 1 Kabupaten
3.	Persami Prmuka	Juara 2 Kabupaten
4.	Ceramah Putri	Juara 2 Kabupaten
5.	Tausyiah Purti	Juara 1 Kabupaten

* Sumber : Tata Usaha SMPN 2 Angkinang

Adapun dalam pengembangan kompetensi guru-guru di SMPN 2 Angkinang, bagi para guru diberikan kesempatan untuk mengikuti penataran atau pelatihan diantaranya penataran kurikulum 2013 dua orang laki-laki dan perempuan, penataran sertifikasi sebanyak 19 orang terdiri dari 9 laki-laki dan 10 guru perempuan. Lebih jelas dapat dilihat di tabel 4.39.

Tabel 4.39. Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru*

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran K.13	1	1	2
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	-	-	-
4.	Penataran PTK	-	-	-
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	-	-	-
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	9	10	19
7.	Penataran PTBK	-	-	-

* Sumber : Tata Usaha SMPN 2 Angkinang

C. Profil SMPN 4 Kandangan

Sekolah ketiga yang menjadi lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kandangan beralamat di Jalan Batuah Tibung Raya, kecamatan Kandangan, kabupaten Hulu Sungai Selatan, provinsi Kalimantan Selatan Nomor Telepon (0517) 21045, nomor pokok sekolah nasional 30301787.

SMPN 4 Kandangan sekarang dinahkodai oleh Ibu Jamilah, S.Pd, merupakan sekolah dengan kategori B, tahun beroperasi yakni semenjak tahun 1979, luas tanah 3373 m² dengan status hak pakai, kepemilikan tanah bangunan adalah milik sendiri, sedangkan luas bangunan keseluruhan 1189 m².

SMPN 4 Kandangan mempunyai visi terwujudnya lulusan yang berprestasi, terampil, memiliki daya saing dibidang IPTEK berdasarkan IMTAQ dan berwawasan lingkungan, dengan indikator visi sebagai berikut :

1. Tercapainya perilaku sesuai norma-norma sosial dan menjunjung tinggi norma-norma agama.
2. Terlaksananya suasana lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan kecerdasan intelektual-emosional-spiritual yang mampu bersaing dalam setiap kompetisi.
3. Terwujudnya lulusan yang terampil dan berprestasi.
4. Terwujudnya warga sekolah yang terampil, kreatif dan kompetitif
5. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan hijau.

Sedangkan misi SMPN 4 Kandangan adalah ;

1. Mewujudkan lulusan yang memiliki prestasi bidang akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan lulusan yang terampil.
3. Mewujudkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertakwa.
5. Mewujudkan warga sekolah yang terampil, kreatif dan kompetitif.
6. Menanamkan pendidikan budaya dan karakter.
7. Meningkatkan tata lingkungan yang bersih dan hijau.
8. Melaksanakan kegiatan pencegahan terhadap berbagai Polusi atau Pencemaran lingkungan hidup.
9. Melaksanakan kegiatan pemanfaatan dan pengembangan pelestarian lingkungan hidup.
10. Melaksanakan kegiatan penanggulangan kerusakan lingkungan di sekolah dan di masyarakat.

Tujuan sekolah SMPN 4 Kandangan merupakan jabaran dari VISI dan MISI sekolah agar konunikatif dan bisa diukur sebagai berikut :

1. Terwujudnya peserta didik yang mempunyai prestasi bidang akademik.
2. Terwujudnya peserta didik yang mempunyai prestasi bidang non akademik.
3. Terwujudnya peserta didik yang mempunyai keterampilan
4. Terwujudnya peserta didik yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa.

6. Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berdasar pada pendidikan budaya dan karakter bangsa di sekolah.
7. Terbentuknya tata lingkungan fisik dan menyenangkan.

Indikator ketercapaian adalah sebagai berikut :

1. Ruang tertutup dan lingkungan terbuka bersih dari sampah.
2. Tersedia bak sampah yang cukup dan penanganan yang baik.
3. Drainase lancar dan tersedia dengan memadai.
4. Penghijauan dan penataan taman menjadi rindang.
5. Lingkungan sekolah dapat difungsikan atau dikembangkan sebagai tempat pembelajaran.

Target SMPN 4 Kandangan pada tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Ujian Nasional 100 % minimal memiliki berkatagori baik.
2. Kemampuan daya serap siswa diatas 85 %.
3. Mampu meraih nominasi dalam lomba-lomba non akademis (olahraga Fotsal, Maulid Habsyi, Seni Tari), dan akademis (olympiade sains, cerdas cermat dan 10 besar hasil Ujian Nasional ditingkat Kabupaten).
4. Terlaksananya kegiatan keagamaan di sekolah dan masyarakat.
5. Ujian sekolah dilaksanakan secara bertahapan dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai hasil yang optimal.

Guna meningkatkan kompetensi guru, pada SMPN 4 Kandangan diberikan keluasaan bagi guru dalam mengikuti pelatihan/penataran baik

untuk tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi. Diantara jenis pengembangan kompetensi yang diikuti yakni penataran kurikulum 2013 sebanyak dua orang, penataran metode pembelajaran satu orang, penataran sertifikasi profesi 7 orang yang terdiri atas 2 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.40.

Tabel 4.40. Pelatihan/Penataran Peningkatan Kompetensi Guru*

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran K.13	1	1	2
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	-	1	1
4.	Penataran PTK	-	-	-
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	-	-	-
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	2	5	7
7.	Penataran PTBK	-	-	-

*Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kandangan dalam 4 (empat) tahun terakhir semenjak tahun pelajaran 2011/2012 sampai dengan 2014/2015 telah menamatkan siswa 100% dari setiap jumlah siswa kelas 9, begitu pula siswa yang melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi mencapai 100% pula. Selain dari pada itu nilai rata-rata NEM pada tahun pelajaran 2011/2012 melebihi target 30,12 yakni 31,87, tahun pelajaran 2012/2013 mengalami penurunan pada target nilai 29,76 yakni 20,77, pada tahun pelajaran 2013/2014 kurang beberapa point dari target 31,58 menjadi 31,07 begitu pula

pada tahun pelajaran 2014/2015 dari target 35,25 yakni 34,37. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.41.

Tabel 4.41. Lulusan Alumni dalam 4 Tahun Terakhir*

Tahun Pelajaran	Tamatan		Rata – Rata NEM		siswa yang melanjutkan ke Jenjang yang lebih tinggi	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2011/2012	41	41	31,87	30,12	41	41
2012/2013	23	23	20,77	29,76	22	23
2013/2014	36	36	31,07	31,58	36	36
2014/2015	41	41	34,37	35,25	41	41

*Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Mengenai prestasi siswa dalam 4 tahun terakhir juga ikut berpartisipasi baik ditingkat kabupaten maupun provinsi Kalimantan Selatan, pada tahun 2011/2012 juara 2 tingkat kabupaten Hulu Sungai Selatan lomba Basket Putra , tahun pelajaran 2012/2013 juara 2 tingkat provinsi Kalimantan Selatan untuk kejuaraan Pencak Silat Remaja, dan pada tahun 2014/2015, dan tahun pelajaran 2014/2015 juara 2 tingkat kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam lomba drama. Datanya lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.42.

Tabel 4.42. Prestasi Siswa dalam 4 Tahun Terakhir*

Tahun	Bidang	Prestasi
2011/2012	Basket Putra	Juara 2 Kabupaten
2012/2013	Pencak Silat Remaja	Juara 2 Provinsi
2013/2014	-	-
2014/2015	Lomba Drama	Juara 2 Kabupaten

* Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Di SMPN 4 Kandangan untuk siswa dengan mengulang kelas dalam 4 tahun terakhir yakni dari tahun pelajar 2011/2012 sampai 2014/2015 hanya terdapat 2 kali yakni tahun pelajaran 2011/2012 di kelas VII dan pada tahun pelajaran 2013/2014 hanya 1 di kelas VIII. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.43.

Tabel 4.43. Angka Mengulang Kelas*

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII	
	Jumlah	%	Jumlah	%
2011/2012	1	98	-	-
2012/2013	-	-	-	-
2013/2014	-	-	1	98
2014/2015	-	-	-	-

* Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Adapun kondisi siswa pada SMPN 4 Kandangan dalam 4 tahun terakhir mempunyai rasio siswa yang diterima dan pendaftar sebesar 100%. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.44.

Tabel 4.44. Kondisi Siswa dalam 4 Tahun Terakhir*

Tahun	Jumlah	Rasio siswa yang diterima dan pendaftar
2012/2013	130	100 %
2013/2014	133	100 %
2014/2015	137	100 %
2015/2016	126	100 %

*Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Mengenai jumlah peserta didik di SMPN 4 Kandangan pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terbanyak jumlah siswa 137 orang, dan jumlahnya kurang dari jumlah tersebut pada tahun pelajaran 2012/2013, 2013/2014 dan terakhir tahun 2015/2016 dengan jumlah 126 orang. Namun ditahun 2015/2016 jumlah rombongannya hanya 6 kelas, sedangkan tahun

sebelumnya berjumlah 7 rombongan belajar. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 4.45.

Tabel 4.45. Jumlah Peserta Didik dalam 4 Tahun Terakhir*

Kelas	Tahun Pelajaran												Ket.
	2012/2013			2013/2014			2014/2015			2015/2016			
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	
VII	22	26	48	29	30	59	20	16	36	17	14	31	
VIII	29	30	59	21	17	38	28	32	60	22	15	37	
IX	13	10	23	22	14	36	18	23	41	28	30	58	
Jumlah	64	66	130	72	61	133	66	71	137	67	59	126	
Jlh Rombel	7			7			7			6			

*Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Di SMPN 4 Kandangan memiliki tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan baik berstatus guru tetap (PNS) maupun berstatus guru tidak tetap (nonPNS) dengan ijazah tertinggi sarjana strata 1 sebanyak 14 orang (PNS) dan 5 orang (nonPNS), ijazah DIII satu orang, DII/DI/ SLTA 4 orang untuk tenaga tata usaha. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.46

Tabel 4.46. Kondisi Guru SMPN 4 Kandangan*

Ijazah tertinggi	Jumlah	
	GT (Guru Tetap) dan Tata Usaha	GTT (Guru Tidak Tetap) / PTT (Honorar)
S3/S2	-	-
S1	14	5
D3	1	-
D2/D1/SLTA	4	2

* Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Guna menunjang proses pendidikan di SMPN 4 Kandangan memiliki kelengkapan sarana dan prasana berupa 7 ruang kelas, 3 WC, laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, ruang serbaguna, ruang keterampilan. Dari seluruh sarana tersebut hanya Laboratorium IPA dan WC dalam kondisi rusak ringan, sedangkan selain dua ruang tadi dalam kondisi baik, untuk lebih rinci dengan ukuran luasnya sarana tersebut dapat dilihat pada tabel 4.47.

Tabel 4.47. Sarana Prasarana*

Ruang	Jumlah	Luas (m²)	Kondisi
Kelas	7	441	Baik
Laboratorium IPA	1	72	Rusak Ringan
Perpustakaan	1	63	Baik
Ruang Keterampilan	1	84	Baik
Lab.Komputer	1	63	Baik
Ruang Serbaguna	1	63	Baik
WC	3	6	Rusak Ringan

* Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Adapun sarana berupa mebelir (meja, kursi, papan tulis) yang berjumlah 240 buah.

Buku-buku paket, buku penunjang pembelajaran serta buku fiksi merupakan diantara fasilitas yang disediakan sekolah dalam ruangan perpustakaan, karya umum berjumlah 235 eksemplar, buku filsafat 95 eksemplar, buku agama 700 eksemplar, buku ilmu-ilmu sosial 950 eksemplar, buku bahasa 962 eksemplar, buku ilmu terapan 670 eksemplar, ilmu murni 375 eksemplar, buku kesenian 105 eksemplar, buku kesusasteraan 60 eksemplar, buku sejarah 250 eksemplar, buku fiksi dan nonfiksi masing masing 1.115 eksemplar dan 175 eksemplar. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.48

Tabel 4.48. Koleksi Buku Perpustakaan SMPN 4 Kandangan*

No.	Klasifikasi	Jumlah	Eksemplar	Kondisi	
				Rusak	Baik
1.	Karya umum	150	235	-	235
2.	Buku Filsafat	20	95	-	95
3.	Buku Agama	90	700	-	700
4.	Ilmu Sosial	200	950	-	950
5.	Bahasa	175	962	-	962
6.	Ilmu Terapan	235	670	-	670
7.	Ilmu Murni	32	375		375
8.	Kesenian	35	105	-	105
9.	Kesusasteraan	40	60	-	60
10.	Sejarah	65	250	-	250
11.	Fiksi	223	1.115	-	1.115
12.	Nonfiksi	35	175	25	150
	Total	1.300	5692	25	5667

*Sumber Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Mengenai latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa SMPN 4 Kandangan yang paling banyak sebanyak 55,86 % adalah sebagai petani, diurutan kedua berprofesi karyawan swasta sebesar 37,94 %, urutan ketiga sebagai Pegawai Negeri yakni 4,14 %, serta terakhir berprofesi TNI/Polri dengan prosentase 2,06 %. Latar belakang pendidikan orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMPN 4 Kandangan yakni lulusan SD dan SMA hampir menguasai separo prosentase 37,50 ditambah 37,50 sama dengan 75 %, selain itu adalah lulusan SMP 20,85% dan S1 hanya sedikit yakni 4,15 %, lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 4.49.

Tabel 4.49 Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Siswa*

Pekerjaan	Penghasilan / bulan	%	Pendidikan	%
Pegawai Negeri	1.500.000 – 4.000.000	4,14	SD	37,50
TNI / Polri	3.000.000 - 5.000.000	2,06	SMP	20,85
Karyawan Swasta	1.000.000 - 3.000.000	37,94	SMA	37,50
Petani	500.000 - 1.500.000	55,86	S1	4,15

*Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

Adapun anggaran sekolah menengah negeri 4 kandangan dalam 4 tahun terakhir yakni dari tahun pelajaran 2011 sampai dengan 2015 dibagi menjadi dua, pertama anggaran rutin dan BOS (biaya operasional sekolah) dengan penjumlahan tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak Rp. 76.350.000, tahun pelajaran 2012/2013 sebesar Rp. 93.103.000, tahun pelajaran 2013/2014 sebesar Rp. 105.003.000, sedangkan tahun pelajaran 2014/2015 sebesar Rp. 127.416.000, sebagaimana tabel 4.50.

Tabel 4.50. Anggaran Sekolah*

Tahun Pelajaran	Rutin	BOS	Jumlah
2011/2012	2.510.000,00	73.840.000,00	76.350.000,00
2012/2013	2.930.000,00	90.170.000,00	93.103.000,00
2013/2014	1.250.000,00	102.753.000,00	105.003.000,00
2014/2015	1.416.000,00	126.000.000,00	127.416.000,00
2015/2016			

*Sumber : Tata Usaha SMPN 4 Kandangan

D. Hasil Penelitian

1. Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru PAI di SMPN 1 Kandangan

Hasil wawancara dengan guru PAI pada SMPN 1 Kandangan yang diteliti menunjukkan bagaimana penguasaan guru dalam kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepemimpinan sebagai berikut.

Guru PAI di SMPN 1 memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip pembuatan silabus yaitu yakni ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai/*adequate*, aktual/kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh. Guru pertama memberikan penjelasan “prinsip pembuatan silabus itu jelas harus ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, kontekstual, fleksibel, serta menyeluruh”¹ Namun dengan guru kedua, peneliti mendapatkan jawaban bahwa hanya sebagian kecil saja mengetahui tentang prinsip-prinsip pembuatan silabus. Sebagaimana responnya “sebagian kecil mengetahui, sebagian besar tidak”²

Dalam pembuatan silabus di SMPN 1 Kandangan dan sekolah lainnya ternyata diketahui telah mempunyai kesepakatan bahwa pembuatan silabus diberikan oleh provinsi, sehingga guru-guru PAI tinggal menggunakan silabus yang sudah jadi tersebut. Informasi ini diketahui setelah peneliti menanyakan mengenai pembuatan silabus. Informan memberikan jawaban

¹ Wawancara dengan Munir Hasnatin Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Kandangan, 23 Maret 2017

² Wawancara dengan Achmad Rijal, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Kandangan, 29 Maret 2017.

“Kalau silabus, disini kami sudah ada kesepakatan silabus diberikan oleh provinsi, jadi seluruh guru PAI menggunakan silabus yang sudah ada”³

Prinsip-prinsip pembuatan RPP ada 7 (tujuh) macam, namun guru pertama hanya mampu menyebutkan 4 (empat) prinsip,

“pertama, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kondisi siswa. Kedua, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku. Ketiga, merencanakan pembelajaran harus memperhitungkan waktu yang tersedia, jadi dilihat dari kalender pendidikan tadi, untuk beberapa kali pertemuan, baru kita buat RPPnya beberapa kali pertemuan, sehingga cukup alokasi waktunya. Keempat, merencanakan pembelajaran harus merupakan urutan kegiatan itu pembelajaran yang sistematis.”⁴

Guru kedua hanya menyebutkan satu saja prinsip pembuatan RPP “tahu sedikit tentang prinsip-prinsip pembuatan RPP, salah satunya adalah harus sesuai dengan karakteristik siswa yang kita ajarkan”⁵

Perangkat pembelajaran yang diketahui oleh guru pertama hanya menyebutkan RPP, tanpa menyebut perangkat lainnya sebagaimana dijelaskan beliau bahwa “pertama RPP, kalau kita mengajar, kita harus menggunakan RPP, gunanya jika kita menggunakan RPP kita tidak melenceng kearah lain, jadi fokus kemata pelajaran itu, kemateri pelajaran PAI akhirnya kita bisa mencapai tujuan”.⁶ Sedangkan guru kedua menyebutkan 5 jenis perangkat pembelajaran “kan yang termasuk perangkat

³ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

⁴ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

⁵ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

⁶ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

pembelajaran ada banyak termasuk ada program tahunan, program semester, ada silabus, ada RPP, program penilaian dan sebagainya”⁷

Data hasil dokumentasi perangkat pembelajaran guru PAI pada SMPN 1 Kandangan dapat dicermati pada tabel 4.51.

Tabel 4.51. Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru PAI SMPN 1 Kandangan

No	Jenis Perangkat	Guru PAI	
		1	2
1.	Surat Keputusan Pembagian Tugas	√	√
2.	Jurnal Kegiatan Pembelajaran	√	√
3.	Program Tahunan	√	√
4.	Program Semester	√	√
5.	Silabus	√	√
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	√
7.	Analisis KKM	√	√
8.	Analisis Tujuan Mata Pelajaran	√	√
9.	Analisis Ruang Lingkup	√	√
10.	Pemetaan Standar Isi/Analisis KI/KD	√	√
11.	Pemetaan Penilaian	√	-
12.	Bahan Ajar	√	√
13.	Berkas Penilaian	√	√
14.	Analisis Penilaian	√	√
	Jumlah	14	13

Dari tabel 4.51 diatas dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru 1} = \frac{\sum 14}{\sum 14} \times 100 \% \\ = 100$$

(kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru 1 PAI SMPN 1 Kandangan dengan skor 100 adalah sangat baik)

$$\text{Kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru 2} = \frac{\sum 13}{\sum 14} \times 100 \% \\ = 92,85$$

(kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru 2 PAI SMPN 1 Kandangan dengan skor 92,85 adalah sangat baik)

⁷ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

Penguasaan kompetensi paedagogik oleh guru PAI dalam memahami peserta didik terutama perkembangan kognitif dan perkembangan kepribadian siswa, responden pertama memberikan komentar sebagai berikut :

“ ya, biasanya kalau kita melihat siswa itu jelas harus mengetahui memahami tentang perkembangan kognitif maupun perkembangan kepribadian siswa. Jadi antara kognitif siswa satu dengan yang lain itu beda, misalnya kalau 20 orang siswa, itu beda antara satu dengan yang lain”⁸

Responden kedua memberikan komentar bahwa

“ selama ini yang saya fahami adalah bahwa perkembangan peserta didik itu beraneka ragam, mulai yang lamban sampai yang agak cepat, paling tidak dari gambaran itu memberikan pemahaman kepada tenaga pendidik untuk memberikan pengetahuannya terutama terkait dengan bagaimana ia harus menyikapi perbedaan perkembangan kognitif dikalangan para siswa dan perkembangan kepribadiannya, sehingga kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien”.⁹

Penguasaan guru PAI dalam mengidentifikasi bekal awal peserta didik adalah sangat baik, kedua responden memberikan komentar yang hampir sedana yaitu

“ biasanya saya memberikan pretes artinya sebelum pelajaran dimulai harus ada pengujian pengetahuan siswa, sampai dimana pelajaran itu diserap, kalau sudah banyak yang diserap lalu kita melanjutkan lagi”¹⁰

Penguasaan guru PAI dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta

⁸ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

⁹ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

¹⁰ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik sudah cukup baik dengan mengoptimalkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan bekerja sama dengan kesiswaan sebagaimana komentar responden :

“ biasanya dengan mengembangkan kegiatan ekstra, kalau di SMPN 1 Kandungan kegiatannya itu baik tilawah, tartil, habsyi dan lain sebagainya”.¹¹ ”ada beberapa hal yang dikembangkan yaitu ada program tilawah, ada program habsyi, ada jum’at taqwa”¹²

Dalam aspek penguasaan kompetensi profesional guru PAI disekolah yang diteliti diketahui bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan sudah linier sesuai dengan ijazah sarjana strata 1 yakni lulusan Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam, bahkan dua orang guru di SMPN 1 Kandungan telah meningkatkan kemampuan akademiknya pada jenjang pascasarjana yakni lulusan manajemen Pendidikan Agama Islam dan manajemen Pendidikan Agama Islam dengan konsentrasi studi supervisi Pendidikan Agama Islam.

Guna menambah wawasan keilmuan tentang Pendidikan Agama Islam guru melakukan dengan membaca al Qur’an, menghadiri majelis-majelis agama, membaca harian islami, melihat siaran-siaran dakwah, menghadiri seminar-seminar sebagaimana dijelaskan guru yakni ;

“ untuk menambah pengetahuan saya dengan membaca buku-buku, mendengarkan ceramah, kemudian *sharing* dengan teman-teman, juga mengikuti MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), seminar dan sebagainya”.¹³ Guru kedua memberikan penjelasan “ijazah S1 saya jurusan

¹¹ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

¹² Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

¹³ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

pendidikan agama Islam lulus tahun 2007, dan alhamdulillah study pascasarjana saya baru selesai tahun 2016 untuk konsentrasi supervisi pendidikan Agama Islam, semoga itu menjadi bagian dari peningkatan dan penambah wawasan keilmuan saya untuk terus mendalami bidang pendidikan Islam”¹⁴

Peran serta guru PAI SMPN 1 Kandangan dalam mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatkan profesionalitas yakni sebagai peserta, instruktur dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru pertama memberikan penjelasan “ yang sekarang sebagai peserta, kalau dikabupaten sebagai instruktur”¹⁵

Guru di SMPN 1 Kandangan sudah biasa menggunakan teknologi terkini yaitu laptop, melaksanakan pembelajaran dengan tampilan power point, film-film animasi, audio visual, LCD. Guru pertama memberikan jawaban “iya, biasanya menggunakan power point, ataupun dengan film pembelajaran”.¹⁶ Guru kedua memberikan penjelasan “pernah, biasa dan mungkin sering menggunakan LCD maupun power point”¹⁷

Guru PAI juga menggunakan sosial media untuk menunjang proses pendidikan disekolah, sosial media berupa *facebook* dan *what app* digunakan guru sebagai sarana memberikan motivasi diri sendiri dan pengguna lain, mereka sangat sadar akan dampak negatif sosial media apabila memberikan statemen-statementen yang berisi hinaan, cacian maupun fitnah. Sebagaimana salah satu guru menjelaskan

¹⁴ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

¹⁵ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

¹⁶ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

¹⁷ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

“Saya menggunakan sosial media facebook, status-status yang saya buat guna memberikan motivasi bagi diri sendiri dan orang lain, saya tidak pernah menulis status dengan konten hinaan, cacian, terhadap orang lain”.¹⁸ Guru kedua memberikan penjelasan “pengguna sosial media, tapi selama ini penggunaan sosial media hanya untuk membangun relasi dan *network*”¹⁹

Penguasaan guru PAI dalam kompetensi sosial terlihat dari bentuk adaptasi mereka pada tempat tugasnya dan pandangan mereka terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik. Guru kedua memberikan jawaban sebagai berikut :

“Salah satunya bentuk adaptasi yang saya lakukan di SMP Negeri 1 Kandangan adalah mencoba mengikuti ritme budaya kultur sekolah yang selama ini bergerak sangat dinamis. Semoga tiga bulan ini saya mampu untuk beradaptasi dengan baik”.²⁰ “Hal yang paling penting menurut saya adalah bagaimana seorang tenaga pendidik mampu melihat latar belakang peserta didik khususnya dari prespektif keluarganya, bagaimana kehidupan ekonominya, bagaimana kehidupan keluarganya dirumah tangga, bagaimana riwayat kesehatan dan lain-lain, sehingga itu menjadi bagian penting dalam evaluasi awal untuk mengetahui seberapa siap peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dikelas”.²¹

Respon guru pertama yaitu sebagai beriktu :

“Saya menyesuaikan dengan kegiatan pribadi saya guna mengadaptasi tempat tugas bekerja, saya lebih memetingkan urusan pekerjaan dari pada kepentingan pribadi”.²²

“Sebagai guru Pendidikan Agama Islam saya bersikap tidak diskriminatif terdapat ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik”.²³

Penguasaan guru PAI dalam kompetensi kepemimpinan dapat terdeskripsi sebagai berikut :

¹⁸ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

¹⁹ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

²⁰ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

²¹ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

²² Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

²³ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

Program-program ajaran agama yang dilakukan disekolah yakni tegur sapa dengan salam dan salaman, shalat zuhur berjamaah, shalat sunnah dhuha, pembacaan al Quran, Jum'at Taqwa, IMTAQ, dan adapula yang mengundang ahli agama atau ustaz untuk memberikan tausyiah. Peran guru PAI yakni sebagai pembimbing, motivator, fasilitator dalam berbagai program pembudayaan ajaran agama disekolah.

Peran serta guru PAI dalam mengorganisasikan potensi-potensi unsur sekolah dalam pengamalan ajaran agama yakni menyemarakkan kegiatan pengamalan ajaran agama dan mengajar serta seluruh warga sekolah, sebagaimana dijelaskan guru pertama “saya mengajak seluruh komponen sekolah untuk menyemarakkan kegiatan pengamalan ajaran agama disekolah”.²⁴

Peran yang dilakukan guru PAI dalam menjaga dan mengarahkan pembudayaan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama yakni memberikan contoh bagaimana toleransi yang baik, sebagaimana respon guru pertama “itu biasanya harus kami tanamkan toleransi, itu intinya toleransi antar umat beragama, disini ada enam orang yang beragama nonislam, jadi mereka dibiasakan untuk toleransi satu sama lain”.²⁵

Guru kedua memberikan penjelasan sebagai berikut :

“Dalam beberapa kesempatan, dikelas khususnya saya sering mengatakan kepada anak siswa siswi biasanya sebagai ummat manusia yang

²⁴ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

²⁵ Wawancara dengan Munir Hasniatin,, 23 Maret 2017.

satu, kewajiban manusia yang satu dengan yang lain adalah untuk saling menghormati dan membangun toleransi yang kuat, keutamaan kita dibanding orang lain adalah bagaimana kita mampu mengimplementasi kan nilai-nilai taqwa didalam kehidupan sehari-hari. Sehingga harapan saya peserta didik tidak memandang seseorang lebih mulia karena dia lebih baik rasnya, ia lebih baik dari ekonominya, ia lebih baik dari latar belakang keluarganya, sehingga dari perbincang-perbincangan penyampaian itu keharmonisan dapat terwujud di SMPNegeri 1 Kandangan”.²⁶

2. Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru PAI di SMPN 2 Angkinang

Hasil wawancara dengan guru PAI pada SMPN 2 Angkinang menunjukkan bagaimana penguasaan guru dalam kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepemimpinan sebagai berikut

Guru PAI di SMPN 2 Ankinang memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip pembuatan silabus yaitu yakni ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai/*adequate*, aktual/kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh. Guru PAI memberikan penjelasan “ya saya mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus yakni ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, kontekstual, fleksibel dan menyeluruh.”²⁷

Prinsip-prinsip pembuatan RPP ada 7 (tujuh) macam, guru PAI mampu menyebutkan kesemuanya.

“ pertama, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kondisi siswa. Kedua, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku. Ketiga, merencanakan pembelajaran harus memperhitungkan waktu yang tersedia. Keempat, merencanakan pembelajaran harus merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang sistematis. Kelima, merencanakan

²⁶ Wawancara dengan Achmad Rijal,, 29 Maret 2017.

²⁷ Wawancara dengan Halipatun Nisa, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Angkinang, 16 Maret 2017.

pembelajaran bila perlu dilengkapi dengan lembaran kerja/tugas dan atau lembar observasi. Keenam, merencanakan pembelajaran harus bersifat fleksibel. Ketujuh, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan pada pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan/kompetensi, materi, kegiatan belajar dan evaluasi..”²⁸

Guru PAI SMPN 2 Angkinang juga menjelaskan dengan detail mengenai langkah-langkah dalam pembuatan RPP yaitu.

“langkah-langkah saya dalam membuat RPP yaitu pertama, mengisi kolom identitas. Kedua, menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan. Ketiga, menentukan KI, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun. Keempat, merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan (lebih rinci dari KD dan Indikator, pada saat-saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi). Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda. Kelima, mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran. Keenam, menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Ketujuh, merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran berupa rincian skenario pembelajaran yang mencerminkan penerapan strategi pembelajaran termasuk alokasi waktu setiap tahap. Dalam merumuskan langkah-langkah pembelajaran juga harus mencerminkan proses 5M mengamati, menanya, mengasosiasikan, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan. Kedelapan, menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan. Kesembilan, menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll. menulis prosedur, jenis, bentuk, dan alat/instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar siswa, serta tindak lanjut hasil penilaian, seperti: remedial, pengayaan, atau percepatan. Sesuaikan dengan teknik penilaian berbasis kelas, seperti: penilaian hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (*paper & pen*).”²⁹

Penjelasan guru PAI SMPN 2 Angkinang mengenai prinsip-prinsip pembuatan RPP dan langkah-langkah pembuatan RPP mengindikasikan

²⁸ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

²⁹ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

kemampuan guru PAI yang sangat baik dalam hal pengetahuan kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional guru.

Perangkat pembelajaran yang diketahui oleh guru PAI yaitu Surat keputusan pembagian tugas, program tahunan, program semester, silabus, RPP, analisis KKM, analisis SKL, KI dan KD, bahan ajar, dokumen penilaian dan analisis penilaian/evaluasi siswa, serta jurnal pembelajaran, sebagaimana dijelaskan beliau bahwa.

“perangkat pembelajaran guru ialah segala sesuatu yang berkenaan dengan pembelajaran kepada siswa, termasuk perangkat pembelajaran yaitu Surat Keputusan Pembagian Tugas, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Analisis KKM, Analisis SKL, KI dan KD, bahan ajar, dokumen penilaian dan analisis penilaian/evaluasi siswa. Serta jurnal pembelajaran”.³⁰

Data hasil dokumentasi perangkat pembelajaran guru PAI pada SMPN 2 Angkinang dapat dicermati pada tabel 4.52

³⁰ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

Tabel 4.52. Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru PAI SMPN 2 Angkinang

No	Jenis Perangkat	Guru PAI	
		Ada	Tidak
1.	Surat Keputusan Pembagian Tugas	√	
2.	Jurnal Kegiatan Pembelajaran	√	
3.	Program Tahunan	√	
4.	Program Semester	√	
5.	Silabus	√	
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
7.	Analisis KKM	√	
8.	Analisis Tujuan Mata Pelajaran	√	
9.	Analisis Ruang Lingkup		√
10.	Pemetaan Standar Isi/Analisis KI/KD		√
11.	Pemetaan Penilaian		√
12.	Bahan Ajar	√	
13.	Berkas Penilaian	√	
14.	Analisis Penilaian	√	
	Jumlah	11	

Kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru PAI SMPN 2 Angkinang

$$= \frac{\sum 11}{\sum 14} \times 100 \% \\ = 78,57$$

(kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru PAI SMPN 2 Angkinang dengan skor 78,57 adalah cukup)

Penguasaan kompetensi paedagogik oleh guru PAI SMPN 2 Angkinang dalam memahami peserta didik terutama perkembangan kognitif dan perkembangan kepribadian siswa, guru memberikan komentar sebagai berikut.

“ ya, saya memiliki pemahaman terhadap perkembangan kognitif peserta didik, secara ringkas kebiasaan saya dalam kegiatan awal pembelajaran memberikan pertanyaan untuk menstimulus pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajarinya, kemudian siswa yang memiliki wawasan lebih luas akan memberikan respon spontan terhadap

pertanyaan itu. Dari sedikit ilustrasi ini saya dapat memetakan mana saja siswa dengan perkembangan kognitif lebih baik dan mana saja siswa dengan perkembangan kognitif yang lambat. Selain saya memperhatikan perkembangan secara kognitif secara bersamaan juga saya memperhatikan segi kepribadian siswa, mana saja siswa yang kepribadiannya terbuka, dan mana saja siswa dengan kepribadian yang tertutup. Sehingga dengan pengelolaan kedua perkembangan ini saya sebagai fasilitator didalam pembelajaran memberikan strategi-strategi khusus untuk mengoptimalkan siswa dengan perkembangan kognitif lambat dan dengan perkembangan kepribadian yang tertutup.”³¹

Penguasaan guru PAI SMPN 2 Angkinang dalam mengidentifikasi bekal awal peserta didik adalah sangat baik, kedua responden memberikan komentar yang hampir sedana yaitu “ biasanya saya memberikan pretes saat kegiatan awal pembelajaran sebagai cara mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik.”³²

Penguasaan guru PAI dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik sudah cukup baik dengan mengoptimalkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan bekerja sama dengan kesiswaan sebagaimana komentar guru:

“ yang saya lakukan sebagai guru Pendidikan Agama Islam untuk memfasilitasi potensi-potensi peserta didik baik dibidang akademik maupun nonakademik yakni memberikan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa yang berbakat dalam bidang akademik, didalam tambahan pembelajaran ini diberikan kepada siswa pendalaman-pendalaman materi Pendidikan Agama Islam, semisalnya mempunyai bakat keagamaan dengan bekerja sama dengan OSIS. Untuk kegiatan seni islami seperti kegiatan membaca al Qur’an

³¹ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

³² Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

dengan Tilawah dan Tartil, Pembaca Maulid Nabi, Seni Kaligrafi, Busana Muslim/Muslimah.”³³

Dalam aspek penguasaan kompetensi profesional guru PAI SMPN 2 Angkinang diketahui bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan sudah linier sesuai dengan ijazah sarjana strata 1 yakni lulusan Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Guna menambah wawasan keilmuan tentang Pendidikan Agama Islam guru melakukan dengan membaca al Qur’an, menghadiri majelis-majelis agama, membaca harian islami, melihat siaran-siaran dakwah, menghadiri seminar-seminar sebagaimana dijelaskan guru yakni ;

“Ya, mata pelajaran yang saya ampu sesuai dengan ijazah Strata 1 (S1) yakni lulus Sarjana Pendidikan Agama Islam, yang saya lakukan guna menambah wawasan keilmuan adalah membaca al Qur’an, menghadiri majelis Tafsir al Qur’an dan menghadiri majelis tafsir al Hadis, membaca harian islami misalnya serambi ummah, membaca koran, melihat siaran khazanah islam, ceramah-ceramah, berita-berita pada salah satu stasiun Televisi Swasta nasional, dan juga menghadiri seminar-seminar yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam apabila acara seminar itu tidak mengganggu jadwal mengajar sekolah saya.”³⁴

Peran serta guru PAI SMPN 2 Angkinang dalam mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatkan profesionalitas yakni hanya sebagai peserta pelatihan kurikulum 2013.

Guru di SMPN 2 Angkinang sudah biasa menggunakan teknologi terkini yaitu laptop, melaksanakan pembelajaran dengan tampilan power point. Guru memberikan jawaban “ ya, saya bisa menyampaikan

³³ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

³⁴ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

pembelajaran dengan menggunakan LCD dan presentasi dengan *power point*”.³⁵

Guru PAI juga menggunakan sosial media untuk menunjang proses pendidikan disekolah, sosial media berupa *facebook* digunakan guru sebagai sarana memberikan motivasi diri sendiri dan pengguna lain, Sebagaimana guru menjelaskan.

“saya pengguna aktif sosial media facebook, status-status yang saya buat guna memberikan motivasi bagi diri sendiri dan orang lain, saya tidak pernah menulis status dengan konten hinaan, cacian, sebab saya sangat sadar akan dampak negatif dengan menulis status seperti itu.”³⁶

Penguasaan guru PAI dalam kompetensi sosial terlihat dari bentuk adaptasi mereka pada tempat tugasnya dan pandangan mereka terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik. Respon guru PAI yaitu

“saya menyesuaikan dengan kegiatan pribadi saya guna mengadaptasi tempat tugas bekerja, saya lebih memetingkan urusan pekerjaan dari pada kepentingan pribadi kalau memang waktu dan jadwalnya bekerja.”

“sebagai guru Pendidikan Agama Islam saya bersikap tidak diskriminatif terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik, sebagaimana peruntukan Islam sebagai *rahmatanlil’alamin*.”³⁷

Penguasaan guru PAI dalam kompetensi kepemimpinan dapat terdeskripsi sebagai berikut :

Program-program ajaran agama yang dilakukan disekolah yakni tegur sapa dengan salam dan salaman, shalat zuhur berjamaah bergiliran tiap kelas,

³⁵ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

³⁶ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

³⁷ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

pembacaan al Quran, Jum'at Taqwa, dan peran guru PAI yakni sebagai pembimbing, motivator, fasilitator dalam berbagai program pembudayaan ajaran agama disekolah.

Peran serta guru PAI dalam mengorganisasikan potensi-potensi unsur sekolah dalam pengamalan ajaran agama yakni menyemarakkan kegiatan pengamalan ajaran agama dan mengajar serta seluruh warga sekolah, sebagaimana dijelaskan guru “saya mengajak seluruh komponen sekolah untuk menyemarakkan kegiatan pengamalan ajaran agama disekolah, sehingga seluruh guru, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga kantin ikut dalam kegiatan ajaran agama.”³⁸

Peran yang dilakukan guru PAI dalam menjaga dan mengarahkan pembudayaan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama yakni mempunyai komitmen bersama untuk melaksanakan proses pendidikan dengan baik, tidak bermusuhan-musuhan, sebagaimana respon guru :

“guna menjaga keharmonisan hubungan pemeluk agama saya dan seluruh komponen guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para petugas kebersihan, laboratorium, perpustakaan, kantin sekolah serta seluruh siswa mempunyai komitmen bersama untuk melaksanakan proses pendidikan yang tertib, aman, penuh kasih sayang, tidak bermusuhan, guna meneladani sebagian dari sunnah Nabi yakni belajar dan mengajar, serta meraih keridhaan Allah SWT.”³⁹

³⁸ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

³⁹ Wawancara dengan Halipatun Nisa,, 16 Maret 2017.

3. Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru PAI di SMPN 4 Kandangan

Hasil wawancara dengan guru PAI pada SMPN 4 Kandangan menunjukkan bagaimana penguasaan guru dalam kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepemimpinan sebagai berikut

Guru PAI di SMPN 4 Kandangan memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip pembuatan silabus yaitu yakni ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai/*adequate*, aktual/kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh. Guru PAI memberikan penjelasan “ya saya sebagian mengetahui prinsip-prinsip pembuatan silabus yakni ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, kontekstual, fleksibel dan menyeluruh.”⁴⁰

Prinsip-prinsip pembuatan RPP ada 7 (tujuh) macam, guru PAI mampu menyebutkan kesemuanya.

“ pertama, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kondisi siswa. Kedua, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku. Ketiga, merencanakan pembelajaran harus memperhitungkan waktu yang tersedia. Keempat, merencanakan pembelajaran harus merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang sistematis. Kelima, merencanakan pembelajaran bila perlu dilengkapi dengan lembar kerja/tugas dan atau lembar observasi. Keenam, merencanakan pembelajaran harus bersifat fleksibel. Ketujuh, merencanakan pembelajaran harus berdasarkan pada pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan/kompetensi, materi, kegiatan belajar dan evaluasi.”⁴¹

⁴⁰ Wawancara dengan Siti Saadah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 4 Kandangan, 15 Maret 2017.

⁴¹ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

Guru PAI SMPN 4 Kandangan juga menjelaskan dengan detail mengenai langkah-langkah dalam pembuatan RPP yaitu.

“langkah-langkah saya dalam membuat RPP yaitu pertama, mengisi kolom identitas. Kedua, menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan. Ketiga, menentukan KI, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun. Keempat, merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan (lebih rinci dari KD dan Indikator, pada saat-saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi). Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda. Kelima, mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran. Keenam, menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Ketujuh, merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran berupa rincian skenario pembelajaran yang mencerminkan penerapan strategi pembelajaran termasuk alokasi waktu setiap tahap. Dalam merumuskan langkah-langkah pembelajaran juga harus mencerminkan proses 5M mengamati, menanya, mengasosiasikan, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan. Kedelapan, menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan. Kesembilan, menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll. menulis prosedur, jenis, bentuk, dan alat/instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar siswa, serta tindak lanjut hasil penilaian, seperti: remedial, pengayaan, atau percepatan. Sesuaikan dengan teknik penilaian berbasis kelas, seperti: penilaian hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (*paper & pen*).”⁴²

Penjelasan guru PAI SMPN 4 Kandangan mengenai prinsip-prinsip pembuatan RPP dan langkah-langkah pembuatan RPP mengindikasikan kemampuan guru PAI yang sangat baik dalam hal pengetahuan kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional guru.

Perangkat pembelajaran yang diketahui oleh guru PAI yaitu Surat keputusan pembagian tugas, program tahunan, program semester, silabus,

⁴² Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

RPP, analisis KKM, analisis SKL, KI dan KD, bahan ajar, dokumen penilaian dan analisis penilaian/evaluasi siswa, serta jurnal pembelajaran, sebagaimana dijelaskan beliau bahwa.

“perangkat pembelajaran guru ialah segala sesuatu yang berkenaan dengan pembelajaran kepada siswa, termasuk perangkat pembelajaran yaitu Surat Keputusan Pembagian Tugas, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Analisis KKM, Analisis SKL, KI dan KD, bahan ajar, dokumen penilaian dan analisis penilaian/evaluasi siswa, serta jurnal pembelajaran”.⁴³

Data hasil dokumentasi perangkat pembelajaran guru PAI pada SMPN

4 Kandangan dapat dicermati pada tabel 4.53

Tabel 4.53. Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru PAI SMPN 4 Kandangan

No	Jenis Perangkat	Guru PAI	
		Ada	Tidak
1.	Surat Keputusan Pembagian Tugas	√	
2.	Jurnal Kegiatan Pembelajaran	√	
3.	Program Tahunan	√	
4.	Program Semester	√	
5.	Silabus	√	
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
7.	Analisis KKM	√	
8.	Analisis Tujuan Mata Pelajaran	√	
9.	Analisis Ruang Lingkup	√	
10.	Pemetaan Standar Isi/Analisis KI/KD	√	
11.	Pemetaan Penilaian		√
12.	Bahan Ajar	√	
13.	Berkas Penilaian	√	
14.	Analisis Penilaian	√	
	Jumlah	13	

$$\begin{aligned} \text{Kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru 4} &= \frac{\sum 13}{\sum 14} \times 100 \% \\ &= 92,85 \end{aligned}$$

⁴³ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

(kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru 4 PAI SMPN 4

Kandungan dengan skor 92,85 adalah sangat baik)

Penguasaan kompetensi paedagogik oleh guru PAI SMPN 4

Kandungan dalam memahami peserta didik terutama perkembangan kognitif dan perkembangan kepribadian siswa, guru memberikan komentar sebagai berikut.

“ ya, sebagian saya memiliki pemahaman terhadap perkembangan kognitif peserta didik, secara ringkas kebiasaan saya dalam kegiatan awal pembelajaran memberikan pertanyaan untuk menstimulus pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajarinya, kemudian siswa yang memiliki wawasan lebih luas akan memberikan respon spontan terhadap pertanyaan itu. Dari sedikit ilustrasi ini saya dapat memetakan mana saja siswa dengan perkembangan kognitif lebih baik dan mana saja siswa dengan perkembangan kognitif yang lambat. Selain saya memperhatikan perkembangan secara kognitif secara bersamaan juga saya memperhatikan segi kepribadian siswa, mana saja siswa yang kepribadiannya terbuka, dan mana saja siswa dengan kepribadian yang tertutup. Sehingga dengan pengelolaan kedua perkembangan ini saya sebagai fasilitator didalam pembelajaran memberikan strategi-strategi khusus untuk mengoptimalkan siswa dengan perkembangan kognitif lambat dan dengan perkembangan kepribadian yang tertutup.”⁴⁴

Penguasaan guru PAI SMPN 4 Kandungan dalam mengidentifikasi bekal awal peserta didik adalah sangat baik, kedua responden memberikan komentar yang hampir sedana yaitu “ biasanya saya memberikan pretes saat kegiatan awal pembelajaran sebagai cara mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik.”⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

⁴⁵ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

Penguasaan guru PAI dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik sudah cukup baik dengan mengoptimalkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan bekerja sama dengan kesiswaan sebagaimana komentar guru:

“ yang saya lakukan sebagai guru Pendidikan Agama Islam untuk memfasilitasi potensi-potensi peserta didik baik dibidang akademik maupun nonakademik yakni memberikan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa yang berbakat dalam bidang akademik, didalam tambahan pembelajaran ini diberikan kepada siswa pendalaman-pendalaman materi Pendidikan Agama Islam, semisalnya siswa mempunyai bakat dibidang bahasa Arab, maka ditambahkan les guna dia lebih meningkat kemampuannya dalam bidang bahasa Arab dan ekstrakurikuler keagamaan dengan bekerja sama dengan OSIS. Untuk kegiatan seni islami seperti kegiatan membaca al Qur'an dengan Tilawah dan Tartil, Pembaca Maulid Nabi, Seni menepuk rebana, Seni Kaligrafi, Busana Muslim/Muslimah. ”⁴⁶

Dalam aspek penguasaan kompetensi profesional guru PAI SMPN 4 Kandangan diketahui bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan sudah linier sesuai dengan ijazah sarjana strata 1 yakni lulusan Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Guna menambah wawasan keilmuan tentang Pendidikan Agama Islam guru melakukan dengan membaca al Qur'an, menghadiri majelis-majelis agama, membaca harian islami, melihat siaran-siaran dakwah, menghadiri seminar-seminar sebagaimana dijelaskan guru yakni :

“ya, mata pelajaran yang saya ampu sesuai dengan ijazah Strata 1 (S1) yakni lulus Sarjana Pendidikan Agama Islam,yang saya lakukan guna menambah wawasan keilmuan adalah membaca al Qur'an, menghadiri

⁴⁶ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

majelis Tafsir al Qur'an dan menghadiri majelis tafsir al Hadis, membaca harian islami misalnya serambi ummah, membaca koran, melihat siaran khazanah islam, ceramah-ceramah, berita-berita pada salah satu stasiun Televisi Swasta nasional, dan juga menghadiri seminar-seminar yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam apabila acara seminar itu tidak mengganggu jadwal mengajar sekolah saya.”⁴⁷

Peran serta guru PAI SMPN 4 Kandangan dalam mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatkan profesionalitas yakni hanya sebagai peserta dan pendamping guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013, sebagaimana penjelasan

“ya, saya mengikuti pelatihan-pelatihan, pelatihan yang rutin saya ikuti adalah pelatihan dalam forum guru yakni MGMP Pendidikan Agama Islam, dan juga saya pernah mengikuti pelatihan untuk menjadi tutorial pendamping guru dalam melaksanakan kurikulum K13”⁴⁸

Guru di SMPN 4 Kandangan sudah biasa menggunakan teknologi terkini yaitu laptop, melaksanakan pembelajaran dengan tampilan power point. Guru memberikan jawaban “ ya, saya kadang-kadang menyampaikan dengan LCD dan presentasi *power point*. Karena ini terbatas dengan sarana dan prasarana.”⁴⁹

Guru PAI juga menggunakan sosial media untuk menunjang proses pendidikan disekolah, sosial media berupa *facebook* digunakan guru sebagai sarana memberikan motivasi diri sendiri dan pengguna lain, Sebagaimana guru menjelaskan.

“saya kadang-kadang saya menggunakan sosial media facebook, status-status yang saya buat guna memberikan motivasi bagi diri sendiri dan

⁴⁷ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

⁴⁸ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

⁴⁹ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

orang lain, saya tidak pernah menulis status dengan konten hinaan, cacian, sebab saya sangat sadar akan dampak negatif dengan menulis status seperti itu.”⁵⁰

Penguasaan guru PAI dalam kompetensi sosial terlihat dari bentuk adaptasi mereka pada tempat tugasnya dan pandangan mereka terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik. Respon guru PAI yaitu

“saya menyesuaikan dengan kegiatan pribadi saya guna mengadaptasi tempat tugas bekerja, saya lebih memetingkan urusan pekerjaan dari pada kepentingan pribadi kalau memang waktu dan jadwalnya bekerja.”

“sebagai guru PAI saya bersikap tidak diskriminatif terhadap ras, kondisi fisik, latar belakang atau status sosial keluarga peserta didik, sebagaimana peruntukan Islam sebagai *rahmatanlil’alamin*.”⁵¹

Penguasaan guru PAI dalam kompetensi kepemimpinan dapat terdeskripsi sebagai berikut :

Program-program ajaran agama yang dilakukan disekolah yakni tegur sapa dengan salam dan salaman, shalat zuhur berjamaah bergiliran tiap kelas, pembacaan al Quran, Jum’at Taqwa, dan peran guru PAI yakni sebagai pembimbing, motivator, fasilitator dalam berbagai program pembudayaan ajaran agama disekolah.

Peran serta guru PAI dalam mengorganisasikan potensi-potensi unsur sekolah dalam pengamalan ajaran agama yakni menyemarakkan kegiatan pengamalan ajara agama dan mengajar serta seluruh warga sekolah, sebagaimana dijelaskan guru “saya mengajak seluruh komponen sekolah untuk menyemarakkan kegiatan pengamalan ajaran agama disekolah,

⁵⁰ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

⁵¹ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

sehingga seluruh guru, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga kantin ikut dalam kegiatan ajaran agama. ”⁵²

Peran yang dilakukan guru PAI dalam menjaga dan mengarahkan pembudayaan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama yakni mempunyai komitmen bersama untuk melaksanakan proses pendidikan dengan baik, tidak bermusuhan-musuhan, sebagaimana respon guru :

“guna menjaga keharmonisan hubungan pemeluk agama saya dan seluruh komponen guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para petugas kebersihan, laboratorium, perpustakaan, kantin sekolah serta seluruh siswa mempunyai komitmen bersama untuk melaksanakan proses pendidikan yang tertib, aman, penuh kasih sayang, tidak bermusuhan, guna meneladani sebagian dari sunnah Nabi yakni belajar dan mengajar, serta meraih keridhaan Allah SWT. ”⁵³

4. Kualitas Proses Pembelajaran PAI di SMPN 1 Kandangan

Aspek yang diamati dalam melihat kualitas proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Kandangan terdiri dari 3 bagian yakni pertama kegiatan pendahuluan terbagi dalam 6 (enam aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

a. Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik

Guru menyiapkan peserta didik untuk duduk ditempat masing-masing, kemudian bersama-sama membaca doa (dalam menyiapkan peserta didik ini ternyata ada seorang anak yang memiliki keyakinan selain

⁵² Wawancara dengan Siti Saadah,....., 15 Maret 2017.

⁵³ Wawancara dengan Siti Saadah,, 15 Maret 2017.

agama Islam, sehingga guru mempersilahkan siswa tersebut untuk memilih untuk tetap dikelas mengikuti pembelajaran PAI atau keluar kelas untuk tidak mengikuti pembelajaran PAI, akhirnya anak tersebut memilih untuk keluar kelas atau tidak mengikuti pembelajaran PAI)

- b. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional
- c. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- d. Pengajuan pertanyaan yang mendorong peserta didik mencari tahu
- e. Penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- f. Penyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Kedua, kegiatan inti terbagi menjadi 13 (tiga belas aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

- a. Pengaplikasian model pembelajaran

Guru pertama menggunakan model pembelajaran penemuan (*inquiry learning*) dan guru kedua menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* (pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil)

- b. Pengaplikasian strategi pembelajaran

Guru pertama menggunakan strategi pembelajaran yakni langsung (*direct instruction*), *instruction*), interaktif (*interactive instruction*) sedang guru kedua menggunakan 3 strategi pembelajaran yakni langsung (*direct instruction*), interaktif (*interactive instruction*), dan melalui pengalaman (*experiential learning*)

c. Pengaplikasian metode pembelajaran

Guru pertama menggunakan metode pembelajaran yakni ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, *brain storming*. Sedang guru kedua menggunakan Metode pembelajaran yakni *active learning*, ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, *brain storming*. Juga metode *kisah nabawi*.

d. Pengaplikasian media pembelajaran

Guru pertama menggunakan media pembelajaran *Projected motion media* : film video lewat computer/laptop, dan media Visual : grafik, diagram, bagan, kartun lewat presentasi powerpoint sedangkan guru kedua menggunakan media visual yakni grafik, chart, bagan.

e. Pengaplikasian sumber belajar

Guru pertama menggunakan sumber belajar *people* (orang), yakni guru sebagai nara sumber. *Materials* (bahan), yakni film, audio, video animasi. *Device* (alat), yakni komputer/Laptop. *Technique* (teknik), yakni tanya jawab, diskusi. *Setting* (lingkungan), yaitu ruang kelas dan Mushalla Sekolah.

Guru kedua menggunakan sumber belajar yaitu *people* (orang), yakni guru sebagai nara sumber. *Materials* (bahan), yakni film, audio. *Technique* (teknik), yakni tanya jawab, diskusi, permodelan. *Setting* (lingkungan), yaitu ruang kelas.

- f. Sikap (afeksi) proses afeksi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.
- g. Pengetahuan (kognitif) proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.
- h. Keterampilan (psikomotorik) proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta
- i. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)
- j. Pembelajaran yang menerapkan *every place is class*
- k. Pembelajaran yang menerapkan *every one is teacher here*
- l. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- m. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Ketiga, kegiatan penutup 4 (empat aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

- a. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- b. Pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok dan
- d. Penginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Tabel 4.54. Kualitas Proses Pembelajaran Guru PAI SMPN 1 Kandangan

No	Kegiatan	Guru PAI	
		1	2
1.	Pendahuluan	6	6
2.	Inti	13	11
3.	Penutup	4	4
	Jumlah	23	21

$$\text{Kualitas proses pembelajaran guru pertama} = \frac{\sum 23}{\sum 23} \times 100 \% \\ = 100$$

(kualitas proses pembelajaran guru pertama PAI SMPN 1 Kandangan dengan skor 100 yakni amat baik/sangat berkualitas)

$$\text{Kualitas proses pembelajaran guru kedua} = \frac{\sum 21}{\sum 23} \times 100 \% \\ = 91,30$$

Kualitas proses pembelajaran guru kedua PAI SMPN 1 Kandangan dengan skor 91,30 yakni amat baik/sangat berkualitas.

5. Kualitas Proses Pembelajaran PAI di SMPN 2 Angkinang

Aspek yang diamati dalam melihat kualitas proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Angkinang terdiri dari 3 bagian yakni pertama kegiatan

pendahuluan terbagi dalam 6 (enam aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

- a. Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik
Guru menyiapkan peserta didik untuk berdiri kemudian duduk ditempat masing-masing, kemudian bersama-sama membaca berdoa (*rabbi zidna 'ilma warzuqna fahma wa alhiqna bisshalihin*)
- b. Pemberian motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional
- c. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- d. Pengajuan pertanyaan yang mendorong peserta didik mencari tahu
- e. Penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- f. Penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Kedua, kegiatan inti terbagi menjadi 13 (tiga belas aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

- a. Pengaplikasian model pembelajaran
Guru menggunakan model pembelajaran penemuan (*inquiry learning*)
- b. Pengaplikasian strategi pembelajaran
Guru menggunakan strategi pembelajaran yakni langsung (*direct instruction*), interaktif (*interactive instruction*)

c. Pengaplikasian metode pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran yakni ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, brain storming.

d. Guru tidak menggunakan media pembelajaran

e. Pengaplikasian sumber belajar

Guru menggunakan sumber belajar yaitu *People* orang yakni guru. *Technique* (teknik) yaitu pengajaran simulasi, demonstrasi, tanya jawab. *Setting* (lingkungan) yaitu Mushalla Sekolah

f. Sikap (Afeksi) proses afeksi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.

g. Pengetahuan (Kognitif) proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

h. Keterampilan (Psikomotorik) proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta

i. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)

Dalam membangun kemauan siswa tergugah dalam hatinya tentang ajaran yang membolehkan tidak shalat dalam Islam, kemudian guru

memberikan nasihat, penguatan materi bahwa itu merupakan ajaran Islam yang menyimpang dan tidak boleh untuk diamalkan.

- j. Pembelajaran yang menerapkan *every place is class*
- k. Pembelajaran yang menerapkan *every one is teacher here*
- l. Guru tidak menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- m. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Ketiga, kegiatan penutup 4 (empat aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

- a. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
 Guru memberikan penjelasan dengan penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung yakni akan adanya *rukhsah*/keringanan dari Allah bagi hambanya yang sedang dalam perjalanan/shafar dalam melaksanakan shalat fardu.
- b. Pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c. Guru tidak melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok dan
- d. Penginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Tabel 4.55. Kualitas Proses Pembelajaran Guru PAI SMPN 2 Angkinang

No	Kegiatan	Guru PAI	
		Ada	Tidak Ada
1.	Pendahuluan	6	
2.	Inti	11	2
3.	Penutup	3	1
	Jumlah	20	3

$$\text{Prosentase kualitas proses pembelajaran} = \frac{\sum \text{jumlah skor}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kualitas proses pembelajaran guru PAI SMPN 2 Angkinang =

$$\frac{\sum 20}{\sum 23} \times 100 \%$$

$$= 86,95$$

Kualitas proses pembelajaran guru PAI SMPN 2 Angkinang dengan skor

86,95 adalah baik/ berkualitas baik.

6. Kualitas Proses Pembelajaran PAI di SMPN 4 Kandangan

Aspek yang diamati dalam melihat kualitas proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Angkinang terdiri dari 3 bagian yakni pertama kegiatan pendahuluan terbagi dalam 6 (enam aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

a. Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik.

Guru menyiapkan peserta didik untuk berdiri ditempat masing-masing, kemudian bersama-sama membaca *istigfar* dilanjutkan dengan berdoa (*rabbi zidna 'ilma warzuqna fahma wa alhiqna bisshalihin*)

b. Guru pada awal pendahuluan pembelajaran tidak memberikan motivasi sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional

c. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

d. Pengajuan pertanyaan yang mendorong peserta didik mencari tahu

e. Penjelasan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai

f. Penyampaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Kedua, kegiatan inti terbagi menjadi 13 (tiga belas aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

a. Pengaplikasian model pembelajaran

Guru menggunakan model pembelajaran penemuan (*inquiry learning*)

b. Pengaplikasian strategi pembelajaran

Guru menggunakan strategi pembelajaran yakni langsung (*direct instruction*), interaktif (*interactive instruction*)

c. Pengaplikasian metode pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran yakni ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, *brain storming*.

d. Pengaplikasian media pembelajaran

Guru menggunakan media pembelajaran *projected motion media* : film vidio lewat computer/laptop, dan *media visual* : grafik, diagram, bagan, , kartun lewat presentasi

e. Pengaplikasian Sumber belajar

Guru menggunakan sumber belajar, *people* (orang), yakni guru sebagai nara sumber. *Materials* (bahan), yakni film, audio, video animasi. *Device* (alat), yakni komputer/laptop, papan tulis. *Technique* (teknik), yakni tanya jawab, diskusi. *Setting* (lingkungan), yaitu ruang kelas.

f. Guru mengaplikasikan proses afeksi dalam pembelajaran yakni menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan berpuasa

g. Guru mengaplikasikan proses Proses kognitif yang diaplikasikan dalam pembelajaran Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui makna berpuasa

- h. Guru mengaplikasikan proses Proses psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran yakni mengamati video animasi tentang puasa
- i. Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)
- j. Pembelajaran yang menerapkan *every place is class*
- k. Pembelajaran yang menerapkan *every one is teacher here*
- l. Pembelajaran menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- m. Pembelajaran yang mengutamakan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat. Guru memberdayakan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yakni materi pembelajaran tidak hanya untuk pengamalan yang singkat namun dilakukan seumur hidup.

Ketiga, kegiatan penutup 4 (empat aspek pengamatan) adalah sebagai berikut.

- a. Penemuan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menjabarkan manfaat langsung hasil pembelajaran yang telah berlangsung yakni tentang puasa sunnah dan puasa wajib.
- b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok dan
- d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Tabel 4.56 Proses Pembelajaran Guru PAI SMPN 4 Kandangan

No	Kegiatan	Guru PAI	
		Ada	Tidak Ada
1.	Pendahuluan	5	1
2.	Inti	12	1
3.	Penutup	4	
	Jumlah	21	2

Kualitas proses pembelajaran guru PAI SMPN 4 Kandangan =

$$\frac{\Sigma 21}{\Sigma 23} \times 100 \%$$

$$= 91,30$$

Kualitas proses pembelajaran guru PAI SMPN 4 Kandangan dengan skor 91,30 adalah amat baik/ sangat berkualitas.

E. Pembahasan Penelitian

1. Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru PAI SMPN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Sebagaimana disebutkan dalam bab terdahulu bahwa yang terkait dengan kualitas perangkat pembelajaran yang berhubungan langsung dengan perencanaan pembelajan yakni 2 (dua) kompetensi. Pertama, kompetensi paedagogik dan kedua, kompetensi profesional. Setelah peneliti melakukan observasi, korespondensi serta dokumentasi diperoleh informasi berupa :

- a) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah memiliki pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dengan kemampuannya beradaptasi dengan suasana sekolah dan suasana belajar di dalam kelas maupun luar kelas (*mushalla*, aula, perpustakaan dan laboratorium)
- b) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah memiliki penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;
- c) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah melakukan pengembangan kurikulum pendidikan agama diantaranya adalah pengembangan dalam metode pembelajaran, stategi-strategi pembelajaran, serta pembelajaran yang kolaboratif;
- d) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah melakukan penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama dengan pembudayaan pengamalan kegiatan keagamaan seperti pembudayaan tegur sapa

bersalaman dan mengucapkan salam, shalat dhuha berjamaah, shalat zuhur berjamaah, jum'at *taqwa* serta kegiatan tausyah-tausyah;

- e) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah melakukan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama, guru sudah terbiasa menggunakan laptop, LCD, presentasi dengan powerpoint, dengan variasi video-video pendidikan, audio visual;
- f) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah melakukan pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama diantaranya mengikut sertakan peserta didik dalam lomba-lomba baik tingkat kabupaten bahkan provinsi;
- g) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah mempunyai komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- h) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah memiliki penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;
- i) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama; dan
- j) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.

Kompetensi Profesional meliputi:

- a) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama dengan keikutsertaan para guru dalam pelatihan-pelatihan kurikulum terbaru dan bahkan para guru lebih meningkatkan taraf kualitas pendidikan yang semula hanya pada jenjang Strata 1 ke jenjang pascasarjana (Strata 2);
- b) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah memiliki penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;
- c) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah menguasai pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;
- d) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah memiliki pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan
- e) Guru PAI pada sekolah yang diteliti telah menguasai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri diantaranya para guru menggunakan sosial media untuk berkomunikasi, membangun relasi dengan siswa guna memperlancar arus informasi pembelajaran disekolah.

Tabel 4.57. Kualitas Kelengkapan Perangkat Pembelajaran SMPN 1, SMPN 2 Angkinang dan SMPN 4 Kandangan

No	Jenis Perangkat	Guru PAI				Total
		1	2	3	4	
1.	Surat Keputusan Pembagian Tugas	√	√	√	√	4
2.	Jurnal Kegiatan Pembelajaran	√	√	√	√	4
3.	Program Tahunan	√	√	√	√	4
4.	Program Semester	√	√	√	√	4
5.	Silabus	√	√	√	√	4
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	√	√	√	4
7.	Analisis KKM	√	√	√	√	4
8.	Analisis Tujuan Mata Pelajaran	√	√	√	√	4
9.	Analisis Ruang Lingkup	√	√	-	√	3
10.	Pemetaan Standar Isi/Analisis KI/KD	√	√	-	√	3
11.	Pemetaan Penilaian	√	-	-	-	1
12.	Bahan Ajar	√	√	√	√	4
13.	Berkas Penilaian	√	√	√	√	4
14.	Analisis Penilaian	√	√	√	√	4
	Jumlah	14	13	11	13	51

Kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran PAI pada SMPN 1, 4

$$\text{dan 2 Angkinang} = \frac{\sum 51}{\sum 56} \times 100 \% \\ = 91,07$$

Kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran guru PAI SMPN 1

Kandangan, SMPN 4 Kandangan dan 2 Ankinang dengan skor 91,07

adalah sangat baik.

Dengan mencermati skor perolehan dari keseluruhan guru PAI pada ketiga sekolah, dapat disimpulkan bahwa kualitas kelengkapan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sangat baik.

2. Kualitas Proses Pembelajaran Guru PAI SMPN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Setelah melakukan observasi secara menyeluruh dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yang diteliti diketahui bahwa kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagian besar sangat berkualitas dan sebagian kecil saja yang berkualitas baik dengan rentang nilai sangat berkualitas yakni antara 91,30 - 100 pada dua sekolah yang diteliti dengan 3 orang guru PAI, sedangkan hanya satu sekolah yang guru PAI mendapat derajat kualitas baik yakni 86,95 point.

Tabel 4.58. Akumulasi Skor Kualitas Proses Pembelajaran SMPN 1, SMPN 2 Angkinang dan SMPN 4 Kandangan

No	Kegiatan	Guru PAI				Total
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan	6	6	6	5	23
2.	Inti	13	11	11	12	47
3.	Penutup	4	4	3	4	15
	Jumlah	23	21	20	21	85

$$\begin{aligned} \text{Kualitas pembelajaran SMPN 1, 4 dan 2 Angkinang} &= \frac{\sum 85}{\sum 92} \times 100 \% \\ &= 92,39 \end{aligned}$$

Kualitas proses pembelajaran guru PAI SMPN 1, 4 dan 2 Ankinang dengan skor 92,39 yakni amat baik/sangat berkualitas .

Dengan mencermati skor perolehan dari keseluruhan guru PAI pada ketiga sekolah, dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah amat baik atau sangat berkualitas.

Dari ketiga sekolah yang diteliti, kualitas proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut

a. Penguasaan Guru PAI terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang merupakan implementasi dari RPP terdapat hal-hal yang urgen dalam menciptakan kualitas proses pembelajaran yang optimal.

Secara garis besar bahwa guru-guru yang sekolahnya menjadi tempat penelitian memiliki keahlian atau kemahiran sesuai dengan latar belakang pendidikan sarjana strata 1 bahkan ada pula yang sudah meningkatkan tingkat kompetensinya dengan study pasca sarjana (Strata II) juga dengan jurusan khusus Pendidikan Agama Islam. selain dari itu pula guru-guru dibekali dengan pelatihan-pelatihan kurikulum terbaru (kurikulum 2013) serta pelatihan-pelatihan lainnya guna menambah wawasan keilmuan guru tersebut.

Pada proses awal pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan dari keenam aspek yang diamati hanya satu guru yang tidak lengkap hanya salah satu aspek penyampaian kegiatan awal yakni tidak

memberikan motivasi kepada para peserta didik sesuai manfaat dan aplikasi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan pemberian contoh-contoh.

Pada proses kegiatan inti pembelajaran hanya satu guru yang melakukan keseluruhan aspek yang diamati, selebihnya tiga orang guru mempunyai kekurangan yakni aspek pembelajaran yang menerapkan *every place is class*, tidak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, tidak mengaplikasikan media pembelajaran.

Adapun pada proses kegiatan penutup hanya satu guru yang tidak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik individual maupun kelompok kepada siswa, sedangkan guru PAI yang lainnya memenuhi kriteria semua aspek dalam proses kegiatan ini.

b. Suasana Belajar

Suasana belajar disekolah yang diteliti yakni suasana yang demokratis serta kondusif. Dalam suasana yang demokratis, terlihat siswa memiliki kebebasan untuk belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas, melakukan dialog kepada guru dan lain-lain.

c. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia

Fasilitas di ketiga sekolah yang diteliti sudah disediakan oleh sekolah dengan optimal, ini terlihat dari pengadaan buku siswa dan buku guru, sekolah memiliki perpustakaan dengan ratusan bahkan

ribuan literatur. Guru dengan leluasa menggunakan perangkat LCD speaker untuk pembelajaran di kelas maupun di aula sekolah, fasilitas perlengkapan shalat bagi siswi serta ruang *mushalla*, ditunjang lagi dengan berbagai media/alat-alat pembelajaran untuk praktik tadarus al qur'an, mukena-mukena, alat memandikan jenazah, *short card* potongan ayat, film-film dan vidio pembelajaran.

Sekolah juga memberikan waktu khusus untuk pengembangan pengamalan ajaran agama yakni program jum'at taqwa. Pada program rutin ini, guru PAI sebagai fasilitator maupun pendamping bagi peserta didik dalam mendalami pengamalan ajaran agama. Pada moment ini sumber belajar bukan hanya tertuju kepada guru namun didatangkan pula *resource person* dalam hal ini maksudnya adalah ahli agama/Ustazd untuk memberikan tausyiah yakni pendalaman-pendalaman pengamalan ajaran agama.

Ruang kelas sudah diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa, artinya kelas menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga dan lainnya. Disamping itu guru PAI juga menerapkan para siswa juga diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran yakni dengan pembelajaran *every one is teacher here*.

